

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMA NEGERI 1 PLERET
Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
15 Juli sampai dengan 15 September 2016**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:
AGHNAN PRAMUDIHASAN
13304241060**

**PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pleret.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Pleret, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aghnan Pramudihasan
NIM : 13304241060
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Pleret, 25 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Triatmanto, M. Si
NIP. 19650129 199101 1 001

Dra. Sri Nurdyanti
NIP. 19590220 198601 1 012

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 1 Pleret

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Pleret



Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007

Jarot Sunarna, S.Pd
NIP. 19610929 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
3. M. Djazari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Jarot Sunarna, S.Pd., selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Bapak Triatmanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan arahan kepada kami sehingga dapat tersukseskannya program PPL.
6. Ibu Dra. Sri Nurdiyanti selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk dalam pelaksanaan praktik mengajar.
7. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Kepada Katon Waskito Aji teman satu prodi Pendidikan Biologi angkatan 2013 yang telah membantu selama kegiatan PPL.

10. Teman-teman PPL di SMA Negeri 1 Pleret, Bantul yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Atas kebersamaan dan kerjasama kita selama ini baik dalam suka maupun duka.
11. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas XD yang telah bekerja sama dengan baik.
12. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
13. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL ini baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya laporan ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Aghnan Pramudihasan

NIM. 13304241060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	15
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	19
A. Persiapan Program PPL.....	19
B. Pelaksanaan Program PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	24
BAB III. PENUTUP	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks PPL

Lampiran 2. Catatan Mingguan

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5. Daftar Nilai Kelas XD

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 PLERET

Aghnan Pramudihasan
13304241060
Pendidikan Biologi / FMIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada kelas XD dengan menyampaikan materi virus dan bakteri. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket sidak pintu gerbang, piket uks, piket perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Pleret ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan biologi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci : *Pendidikan Biologi, PPL UNY, SMA Negeri 1 Pleret*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan difokuskan pada proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru profesional, yaitu yang memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program KKN KEPENDIDIKAN atau program PPL memiliki visi yakni sebagai wahana

pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi KKN KEPENDIDIKAN atau program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Khilsa Azkania	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Fadhila Nurul Aini P.	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Aghnan Pramudihasan	P. Biologi	MIPA
4	Katon Waskito Aji	P. Biologi	MIPA
5	Dhimas Gayuh A.	P. Fisika	MIPA
6	Raisuz Zahro	P. Fisika	MIPA
7	Isnaini K.	P. Kimia	MIPA
8	Dhelina Puteri Nur	P. Kimia	MIPA
9	Isrokiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Asiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Anisa Nurul Kasanah	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Hikmah	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Ayub Karami	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Muhammad Farish	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Nur Cholida	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Nofan Wibowo	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Lisa Nurfatmawati	P. Akuntansi	Ekonomi
18	Rita Dewi Anggaini	P. Akuntansi	Ekonomi

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m2 dan luas bangunannya 5.426 m2. Di sebelah

selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

Dilihat dari wilayahnya yang cukup strategis maka sekolah ini mudah diakses dengan kendaraan pribadi.

2. Sejarah Singkat dan Profil SMA Negeri 1 Pleret

SMA Negeri 1 Pleret berdiri berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0219/O/1981 tertanggal 14 Juli 1981. Dari beberapa aspek utama dari sisi lingkungan masyarakat dan peserta didik dimana lokasi sekolah dekat dengan pondok, banyak siswa yang bersekolah sekaligus santri atau mondok di sebuah pesantren, maka SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan serta mengedepankan program keunggulan lokal yaitu sebagai **Sekolah Model Imtaq** dan mendapat pengakuan berdasarkan SK bersama Departemen Agama nomor: 09/Kpts/20001, dan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul nomor: 450/247/III/2001 tertanggal 8 Maret 2001.

SMA Negeri 1 Pleret juga berbangga sekaligus termotivasi karena sekolah ini ditunjuk LPPMP Yogyakarta sebagai sekolah Piloting Penjamin Mutu pada Januari 2011, bersama lima sekolah di DIY. Hal ini menjadikan sekolah lebih berbenah diri terutama dalam kegiatan administrasi yang sebenarnya merasa kurang baik, semoga penunjukkan ini bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Pleret.

Sebagai sekolah model Imtaq, SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan program peningkatan Imtaq dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.

Adapun program-program unggulan lokal yang sampai saat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah sebagai berikut:

- a. Penambahan jam pelajaran agama yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam tatap muka.
- b. Pelaksanaan Tadarus setiap hari pukul 06.55-07.10 WIB
- c. Pelaksanaan infaq siswa setiap hari jumat pagi
- d. Pelaksanaan praktik ceramah ba'da sholat dhuhur
- e. Pelaksanaan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan
- f. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup kegiatan:
 - 1) Hadroh

- 2) Seni baca Al Qur'an
- 3) Nasyid

Harapan dari keterlaksanaan program Imtaq ini, sekolah akan mampu mencetak putra bangsa yang berbudi luhur dan agamis.

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 481 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

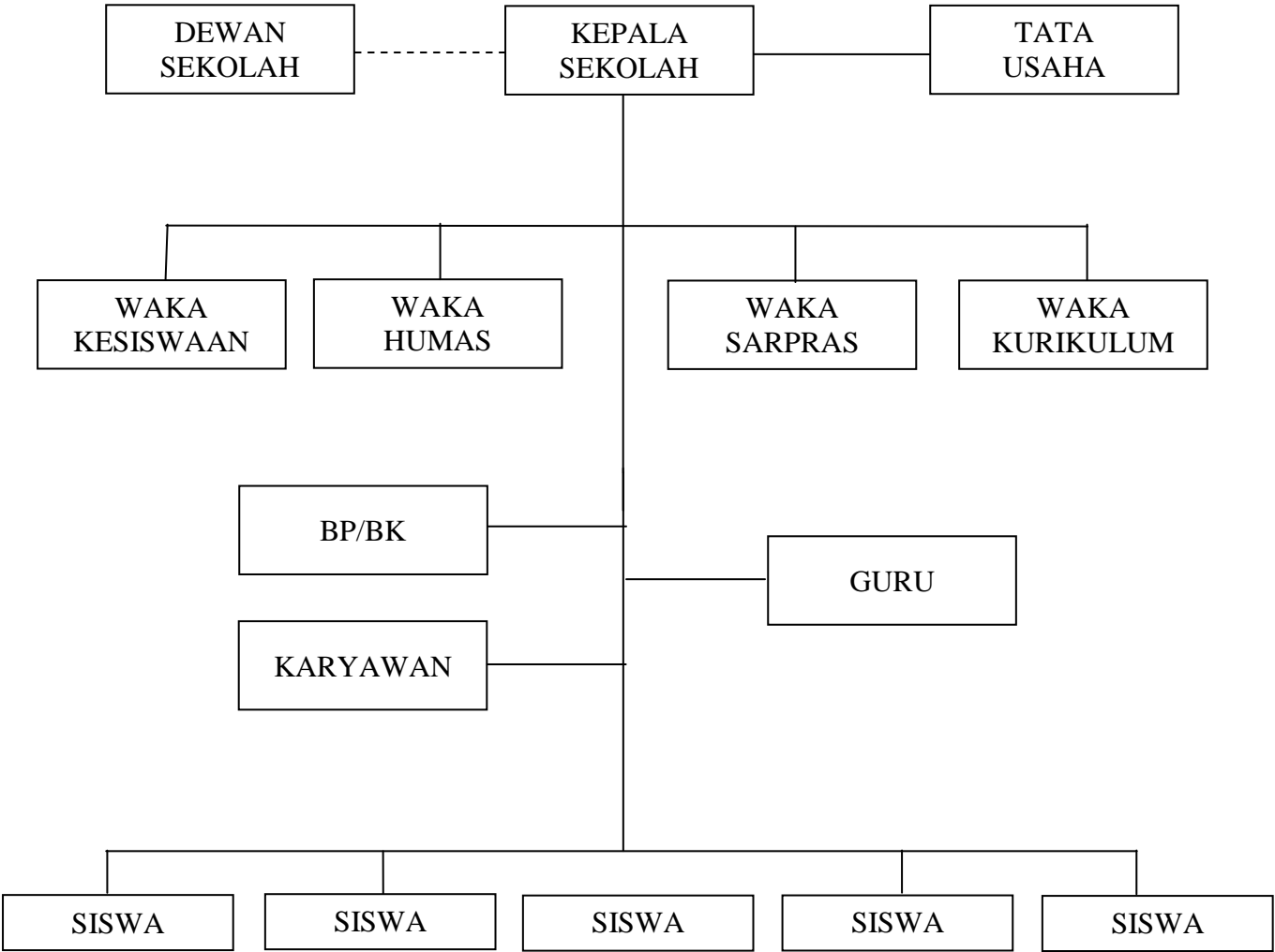
SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi: Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.
- b. Misi:
 - 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
 - 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
 - 3) Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
 - 4) Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
 - 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

4. Struktur Organisasi



A. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang.

Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2016-2017

DAFTAR DAN KODE GURU TAHUN PELAJARAN 2016-2017 SMA NEGERI 1 PLERET

No.	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyoajati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	P. Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	P. Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pend. Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK

42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

DAFTAR KARYAWAN
 SMA NEGERI 1 PLERET

No	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriyaningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

B. Siswa

No	Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X	A	12	16	28
		B	10	18	28
		C	12	15	27
		D	13	15	28
		E	13	15	28
		F	12	15	27
	Jumlah	6 Kelas	72	94	166

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
2	XI	IPA 1	11	19	30
		IPA 2	11	20	31
		IPA 3	9	21	30
	Jumlah	3 Kelas	31	60	91

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
3	XI	IPS 1	7	14	21
		IPS 2	9	15	24
		IPS 3	11	10	21
	Jumlah	3 Kelas	27	39	66

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
4	XII	IPA 1	13	13	26

		IPA 2	14	15	29
		IPA 3	14	16	30
	Jumlah	3 Kelas	41	44	85

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
5	XII	IPS 1	13	12	25
		IPS 2	5	18	23
		IPS 3	10	16	26
	Jumlah	3 Kelas	28	46	74
TOTAL		18 Kelas	199	283	482

C. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi :

1. Ruang kelas terdiri dari :
 - a. Kelas X : 6 kelas
 - b. Kelas XI IPA : 3 kelas
 - c. Kelas XI IPS : 3 Kelas
 - d. Kelas XII IPA : 3 Kelas
 - e. Kelas XII IPS : 3 Kelas
2. Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :
 - a. Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.
 - b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret

c. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- d) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

d. Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e. Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f. Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m^2 . Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h. Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang pengandaan atau ruang fotocopy.

i. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit

yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m^2 ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m^2 ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m^2 ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolah.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruang ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun dengan memasukkan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi

yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR).

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Godean secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik.

Selaiin itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 dan pelaksanaan praktik mengajar mulai tanggal 15 Juli 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi:

1. Persiapan di Kampus

Persiapan di kampus ini berupa praktik pengajaran mikro (micro teaching). Pengajaran mikro dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sebuah gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Pengajaran micro diharapkan dapat mengembangkan mental para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kependidikan yang professional. Pengajaran mikro ini juga berfungsi sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk dapat diterjunkan kelokasi PPL atau tidak. Mahasiswa juga melakukan persiapan di luar kampus untuk memantapkan kegiatan PPL dengan melakukan rapat-rapat rutin yang dilakukan seminggu sekali. Selain membahas persiapan program-program di sekolah yang akan dijalani, para mahasiswa juga mengumpulkan dana secara swadaya untuk menyokong kegiatan-kegiatan insidental PPL.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dilokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu mahasiswa juga dapat melihat ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Objek observasi yang telah diamati antara lain:

No	Observasi Pembelajaran	Observasi sekolah/Lembaga
1	Perangkat pembelajaran	Kondisi fisik sekolah/lembaga
2	Proses pembelajaran	Dinamika kehidupan sekolah
3	Perilaku siswa	Dinamika perilaku siswa

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNY. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat sesungguhnya dari kegiatan PPL. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan dilaksanakan pada awal bulan Juli 2016.

4. Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan beberapa rangkaian persiapan-persiapan, maka pada tanggal 15 Juli 2016 mahasiswa mulai dalam pelaksanaan PPL. Sekaligus menjadi sebuah titik dimana mahasiswa belajar tentang kehidupan persekolahan yang sesungguhnya. Ketika sudah berada di lokasi PPL, maka mahasiswa harus bisa bermanifestasi menjadi seorang guru yang sesungguhnya, profesional, dan kompeten dibidangnya.

5. Pelaksanaan program PPL

a. Persiapan

Persiapan pelaksanaan PPL ini berkaitan dengan persiapan kelengkapan-kelengkapan perangkat pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP) dan persiapan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL merupakan bagian utama dari setiap rangkaian kegiatan PPL. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas bersama dengan para peserta didik. Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar bagaimana untuk menyampaikan ilmu atau materi pelajaran kepada para peserta didik dan berupaya membimbing para siswa dalam belajar. Seperti para guru pada umumnya, sehingga menuntut mahasiswa dapat menguasai teknik serta metode pembelajaran yang baik dan benar.

c. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antar mahasiswa dan guru pembimbing. Dengan konsultasi dan bimbingan ini dapat menjadi jembatan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Ketika sudah di sekolah mahasiswa tidak hanya praktik mengajar saja tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan tugas-tugas di sekolah misalnya piket, sidak, tatib, kultur dan sebagainya.

7. Penyusunan Laporan

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PPL, selanjutnya dituliskan dalam bentuk laporan PPL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa dan lembaga yang terkait (dalam hal ini sekolah dan UNY). Penyusunan laporan ini dapat dimulai ketika mahasiswa diterjunkan kelokasi PPL dan dapat diserahkan ke UNY ketika pelaksanaan PPL sudah selesai, atau mahasiswa sudah ditarik dari sekolah.

8. Penarikan Mahasiswa

Pada akhirnya setelah seluruh rangkaian program dan kegiatan telah selesai dilaksanakan, begitu juga dengan kegiatan PPL. Maka pada tanggal 12 September 2015, mahasiswa praktikan secara resmi dilakukan penarikan personil mahasiswa dari sekolah. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktik mengajar di kelas.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi dan persiapan mengajar yang dilaksanakan pada minggu awal pelaksanaan PPL.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dan guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.

6. Mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas guru seperti menyusun program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, mengadakan ulangan harian serta juga analisis hasil ulangan.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan minat siswa.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dosen pembimbing, dan kepala sekolah.
9. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja PPL. Pelaksanaan program kerja dimulai 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program dimulai, tentu ada persiapan yang perlu dipersiapkan dan dimatangkan demi kelancaran dan keberhasilan dari program tersebut.

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapan yang dilakukan. Demikian pula untuk mencapai tujuan keberhasilan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, dari sekolah, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Di sini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Dalam praktik mengajar di ruang mikro yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi satu dosen pembimbing.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji coba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL UNY yang diselenggarakan oleh LPPMP melalui dosen pembimbing.

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung yaitu di lingkungan SMA Negeri 1 Pleret. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya.

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMA Negeri 1 Pleret telah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

5. Menyusun perangkat administrasi guru

Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membenarkan pemahaman siswa dalam menemukan makna dari pembelajaran.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Biologi untuk kelas XD. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar di kelas praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menggunakan Kompetensi Dasar
- 3) Media Pembelajaran
- 4) Presensi Siswa
- 5) Catatan Proses Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Biologi, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan diberi kesempatan mengajar kelas XD selama masa PPL. Jumlah jam pelajaran adalah 3 jam pelajaran tiap minggu. Namun pada pelaksanaannya praktikan PPL juga diminta oleh guru untuk membantu mendampingi praktikan lain di kelas lain yaitu kelas XE.

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 28 Juli 2016	XF	3-4	Ciri-ciri dan Struktur Virus
2	Selasa, 2 Agustus 2016	XD	3-4	Ciri-ciri dan Struktur Virus
3	Selasa, 9 Agustus 2016	XD	3-4	Reproduksi Virus
4	Selasa, 16 Agustus 2016	XD	3-4	Peran Virus
5	Selasa, 19 Agustus 2016	XD	3-4	Ciri dan Struktur Bakteri
6	Rabu, 20 Agustus 2016	XD	4	Ulangan Harian Virus
7	Selasa, 30 Agustus 2016	XD	3-4	Reproduksi Bakteri
8	Rabu, 31 Agustus 2016	XD	8	Remidial Ulangan Harian Virus
9	Selasa, 6 September 2016	XD	3-4	Peran Bakteri
10	Rabu, 7 September 2016	XD	4	Klasifikasi Bakteri

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

5. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk mata pelajaran biologi sesuai materi yang telah diajarkan, materi ulangan untuk kelas XD yaitu tentang Virus. Soal dibuat dengan tipe soal tes tertulis bentuk isian singkat.

6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas XD pada tanggal 20 Agustus 2016, dan diikuti oleh seluruh peserta didik di kelas tersebut sebanyak 28 anak.

7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas dan ulangan harian. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Setelah jawaban dikoreksi dilakukan analisis menggunakan ANBUSO.

8. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

9. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu kegiatan PPDB, pengenalan lingkungan sekolah, sidak pintu gerbang, pendampingan gerak jalan, piket guru, piket UKS, dan piket perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah

setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

1. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Godean didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a) Kerjasama yang baik antara warga SMA Negeri 1 Pleret dengan mahasiswa PPL.
- b) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- c) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- d) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- e) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

2. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

3. Solusi

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pleret baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
2. Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret tahun 2016 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koorsdinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
3. Pelaksanaan PPL tahun ini yang menggunakan Kurikulum Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi sarana yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Pleret secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
5. Mahasiswa bisa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama komponen sekolah untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.
6. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
7. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
8. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.

9. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidikan, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Godean yakni sebagai berikut:

1. Untuk SMA Negeri 1 Pleret
 - a. Tata tertib dan kedisiplinan yang telah disepakati dan diberlakukan dengan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
 - b. Perlu adanya perawatan fasilitas sekolah dari berbagai pihak sekolah baik guru, karyawan, maupun siswa yang memakai fasilitas sekolah harus saling merawat fasilitas disekolah.
 - c. Penggunaan media penunjang belajar misalnya LCD, papan tulis dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan inovatif.
2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - b. LPPMP sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktik mengajar.
 - c. LPPMP sebaiknya dapat melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat benar-benar mengetahui proses PPL mahasiswa di sekolah tempat praktik.
3. Untuk Mahasiswa Praktikan yang akan datang
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam materi yang telah diterima dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2016. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan KKN-PPL. 2016. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2016*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016

F01

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Nurdiyanti

NAMA MAHASISWA : Aghnan Pramudihasan
NO MAHASISWA : 13304241060
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PEND. BIOLOGI
DOSEN PEMBIMBING : Triatmanto, M.Si

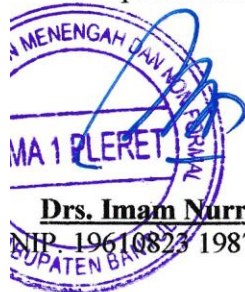
No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	4									4
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	5	3								8
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016	4									4
2	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a. Instrumen-instrumen		3	1	1	1	1	1	1		9
	b. Silabus, prota, prosem		2	2	2						6
	c. Membuat jadwal mengajar	2	2								4
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	2	2	1	1	1	1	1	1		10
	2) Mengumpulkan materi		2	2	2	2	2	2	2		14
	3) Membuat RPP		2	2	2	2	2	2	2		14
	4) Menyiapkan/membuat media		1	1	1	1	1	1	1		7
	5) Menyusun materi/ <i>lab sheet</i>		1	1	1	1	1	1	1		7
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik mengajar di kelas			2	2	2	2	2	3		13
	2) Penilaian dan evaluasi						1	1			2
	3) Piket guru			14	14	14	14	14	14	7	91
	4) Konsultasi dengan DPL				1		1		1	1	4

[illegible]

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL								3	5	10
Jumlah										388

Bantul, 15 Juli 201

Kepala Sekolah



Drs. Imam Nurrohmat

NIP. 19610823 198703 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Triatmanto, M.Si

NIP. 19650129 199101 1 001

Mahasiswa

Aghnan Pramudihasan

NIM.13304241060



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Pleret
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Nurdyanti

NAMA MAHASISWA : Aghnan Pramudihasan
NO MAHASISWA : 13304241060
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/Pendidikan Biologi
DOSEN PEMBIMBING : Triatmanto, M.Si

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu, 20 Februari 2016	-Penerjunan Mahasiswa PPL oleh Dosen Pamong	Dihadiri oleh Bapak Djazari selaku dosen pamong, 17 mahasiswa PPL, bapak kepala sekolah, koordinator PPL dan sekretaris PPL.	Satu mahasiswa berhalangan hadir	Mahasiswa yang berhalangan hadir meminta izin kepada dosen pamong
2	Senin, 22 Februari 2016	-Upacara Bendera	Diikuti warga sekolah dan mahasiswa PPL. Mahasiswa dikenalkan dengan guru-guru SMA Negeri 1 Pleret dan lingkungan sekolah mulai dari ruang kelas, laboratorium, kantor guru, kantin dsb.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

3	Senin, 22 Februari 2016	-Observasi Kelas -Konsultasi Silabus dan RPP	-Guru mengajar kelas XB materi Tumbuhan: Dikotil - Monokotil menggunakan metode diskusi antarteman lalu konfirmasi menggunakan powerpoint. -Memperoleh Perangkat Pembelajaran kelas XI Semester I untuk digandakan		
4	Rabu, 24 Februari 2016	-Konsultasi Perangkat Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran kelas XI Semester I sudah digandakan		
5	Rabu-Sabtu, 22-25 Juni 2016	-PPDB	Kegiatan PPDB dilaksanakan oleh PPL UNY dan PPL UIN SUKA Tim dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengisi pos registrasi, pengembalian formulir dan pencabutan		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

6	Selasa, 28 Juni 2016	-Persiapan screening PPDB	Aula siap digunakan untuk sosialisasi tatib orangtua dan ruang kelas siap digunakan untuk wawancara peserta didik baru		
7	Rabu, 29 Juni 2016	-Screening dan Sosialisasi Tata Tertib	Wali murid mengikuti sosialisasi tata tertib (4 wali murid berhalangan hadir). Siswa mengikuti wawancara yang dibagi menjadi 2 ruang yang berisi 4 pos.		

Minggu ke-1

1	Senin, 18 Juli 2016	-Syawalan -Pengenaln Lingkungan Sekolah	-Seluruh warga sekolah mengucapkan ikrar syawalan kemudian saling berjabat tangan -Diikuti oleh 154 siswa diawali dengan apel pagi kemudian bersih-bersih lingkungan sekolah		
---	---------------------	--	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

2	Selasa, 19 Juli 2016	-Pengenalan Lingkungan Sekolah -Briefing AMT	-Diikuti oleh 154 siswa diawali dengan apel pagi -Diikuti mahasiswa PPL UNY, Rundown acara sudah dibuat, pembicara sudah ditentukan		
3	Rabu, 20 Juli 2016	-Pengenalan Lingkungan Sekolah -AMT	-Diikuti oleh 154 siswa diawali dengan apel pagi -Diikuti mahasiswa PPL UNY, mahasiswa PPL UIN SUKA dan 154 siswa baru		
4	Kamis, 21 Juli 2016	-Persiapan aula -Membuat RPP	-Aula siap digunakan untuk pertemuan siswa yang menerima beasiswa sebanyak 20 siswa -RPP Ciri-ciri dan Struktur Virus		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

5	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">-Piket Gerbang-Konsultasi jadwal mengajar dan prota prosem	<ul style="list-style-type: none">-Sidak pintu gerbang 5 siswa terlambat-Memperoleh jadwal mengajar di kelas XD, XE, XF, contoh prota dan prosem		
6					

Minggu ke-2

1	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">-Upacara Bendera-Membuat RPP,	<ul style="list-style-type: none">-Diikuti seluruh warga sekolah SMAN 1 Pleret dan mahasiswa PPL UNY-RPP Ciri-ciri dan Struktur Virus, LKS Ciri-ciri virus		
---	---------------------	--	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

2	Selasa, 26 Juli 2016	Membuat Media	Media presentasi tentang ciri-ciri dan struktur virus		
3	Rabu, 27 Juli 2016	Piket Gerbang dan Piket Guru	3 siswa terlambat, 12 siswa tidak berangkat sekolah		
4	Kamis, 28 Juli 2016	Membuat RPP Piket Guru Mengajar	RPP Ciri-ciri dan Struktur Virus yang sudah diperbaiki formatnya 8 siswa tidak hadir di sekolah Siswa kelas XF mengerjakan LKS Ciri-ciri dan Struktur Virus		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

5	Jumat, 29 Juli 2016	Membuat RPP dan LKS Konsultasi RPP dan LKS	RPP dan LKS Struktur virus RPP kurang penilaian afektif dan memperoleh rekomendasi buku referensi		
6					

Minggu ke-3

1	Senin, 1 Agustus 2016	-Menyiapkan LKS -Membuat media -Pendampingan Mengajar	-LKS Ciri-ciri dan struktur virus sebanyak 90 lembar untuk 3 kelas -Powerpoint Ciri-ciri dan struktur virus -Siswa kelas XE mengerjakan LKS ciri-ciri dan struktur virus		
---	-----------------------	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

2	Selasa, 2 Agustus 2016	-Memperbaiki Media -Mengajar	-Powerpoint Ciri-ciri dan struktur virus yang sudah diperbaiki tampilan dan gambarnya -Siswa kelas XD mengerjakan LKS ciri-ciri dan struktur virus		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Piket Gerbang dan Piket Guru	4 siswa terlambat Presensi siswa: 2 sakit, 2 izin, 8 alpha		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Membuat RPP Piket Guru	RPP Reproduksi Bakteri 8 siswa tidak hadir di sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

5	Jumat, 5 Agustus 2016	Membuat LKS Konsultasi	LKS Reproduksi Bakteri RPP dan LKS Reproduksi Bakteri perlu diganti gambar alur reproduksi bakteri daur lisogenik		
6					

Minggu ke-4

1	Senin, 8 Agustus 2016	-Menyiapkan LKS -Membuat Media -Pendampingan Mengajar	-LKS Reproduksi virus sebanyak 90 lembar untuk 3 kelas -Powerpoint reproduksi virus -Siswa kelas XE mengerjakan LKS reproduksi virus		
---	--------------------------	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

2		Memperbaiki Media Mengajar	Powerpoint reproduksi virus yang sudah diperbaiki tampilan dan gambarnya Siswa kelas XD mengerjakan LKS reproduksi virus		
3		Piket Gerbang dan Piket Guru	2 siswa terlambat Presensi siswa: 3 sakit, 3 izin, 2 alpha		
4		-Perpisahan UIN SUKA -Kunjungan DPL -Membuat RPP -Piket Guru	-Dihadiri mahasiswa PPL UIN SUKA dan dosen pamong, mahasiswa PPL UNY dan perangkat sekolah -Memperoleh masukan dari DPL untuk menjelaskan materi peran virus secara lebih kompleks -RPP Peran Bakteri -7 siswa tidak hadir di sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

5		-Membuat LKS -Konsultasi	-LKS Peran Bakteri -RPP dan LKS Peran Bakteri bias dibuat game dengan kertas kecil		
6					

Minggu ke-5

1		-Menyiapkan LKS -Membuat media -Pendampingan Mengajar	-LKS Peran virus sebanyak 90 lembar untuk 3 kelas -Powerpoint Peran virus -Siswa kelas XE mengerjakan LKS Peran virus		
---	--	---	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

2		<ul style="list-style-type: none">-Memperbaiki Media-Mengajar	<ul style="list-style-type: none">-Powerpoint peran virus yang sudah diperbaiki tampilan dan gambarnya-Siswa kelas XD mengerjakan LKS peran virus		
3		<ul style="list-style-type: none">-Upacara HUT RI-Upacara HUT RI di Kelurahan	<ul style="list-style-type: none">-Diikuti seluruh warga sekolah dilaksanakan di halaman sekolah SMAN 1 Pleret-Diikuti kelas XI dan XII di Lapangan Kelurahan Pleret		
4		<ul style="list-style-type: none">-Membuat RPP-Membuat Soal Ulangan-Piket Guru-Lomba Gerak Jalan	<ul style="list-style-type: none">-RPP Ciri dan Struktur Bakteri-Soal Ulangan harian materi Virus sebanyak 6 nomor-Sebanyak 6 siswa tidak hadir di sekolah-Dua pleton inti SMAN 1 Pleret mengikuti lomba gerak jalan dari Lapangan Trirenggo – Msjid Agung Bantul		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

5		-Membuat LKS -Konsultasi	-LKS Ciri dan Struktur Bakteri -RPP dan LKS Peran Bakteri bisa dibuat game dengan kertas kecil, soal ulangan harian virus disetujui guru pembimbing		
6					

Minggu ke-6

1		-Menyiapkan LKS -Membuat media -Pendampingan Mengajar	-LKS Ciri-ciri dan struktur bakteri sebanyak 90 lembar untuk 3 kelas -Powerpoint Ciri-ciri dan struktur bakteri -Siswa kelas XE mengerjakan LKS ciri-ciri dan struktur bakteri		
---	--	---	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

2		<ul style="list-style-type: none">-Memperbaiki Media-Mengajar-Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none">-Powerpoint Ciri-ciri dan struktur bakteri yang sudah diperbaiki tampilan dan gambarnya-Siswa kelas XD mengerjakan LKS ciri-ciri dan struktur bakteri- Sebanyak 25 siswa kelas XE mengerjakan Ulangan harian bab Virus		
3		<ul style="list-style-type: none">-Piket Gerbang dan Piket Guru-Pendampingan Tes Potensial Akademik-Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none">-Sebanyak 10 siswa tidak hadir di sekolah-Siswa kelas XII IPS 1 menyelesaikan tes Potensial Akademik-Sebanyak 26 siswa kelas XD mengerjakan soal Ulangan Harian bab Virus		
4		<ul style="list-style-type: none">-Membuat RPP-Piket Guru	<ul style="list-style-type: none">-RPP Reproduksi Bakteri-Sebanyak 5 siswa tidak hadir di sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

5		-Membuat LKS -Konsultasi	-LKS Reproduksi Bakteri -RPP dan LKS Reproduksi Bakteri disetujui guru pembimbing, disarankan memakai referensi buku Pratiwi, BIOLOGI		
6					



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

Minggu ke-7

1		<ul style="list-style-type: none">-Menyiapkan LKS-Membuat media-Pendampingan Mengajar	<ul style="list-style-type: none">-LKS reproduksi bakteri sebanyak 90 lembar untuk 3 kelas-Powerpoint reproduksi bakteri-Siswa kelas XE mengerjakan LKS reproduksi bakteri		
2		<ul style="list-style-type: none">-Memperbaiki Media-Mengajar	<ul style="list-style-type: none">-Powerpoint reproduksi bakteri yang sudah diperbaiki tampilan dan gambarnya-Siswa kelas XD mengerjakan LKS reproduksi bakteri		
3		<ul style="list-style-type: none">-Piket Gerbang dan Piket Guru	<ul style="list-style-type: none">-Sebanyak 6 siswa terlambat, 8 siswa tidak hadir di sekolah		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

4		-Membuat RPP -Piket Guru	-RPP Peran Bakteri -Sebanyak 7 siswa tidak hadir di sekolah		
5		-Membuat LKS -Konsultasi -Piket UKS	-LKS Peran Bakteri -RPP dan LKS Peran Bakteri disetujui guru pembimbing, disarankan memakai referensi buku Pratiwi, dan Bagod -Seorang siswa sakit dan sudah diberi obat		
6					



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Minggu ke-8

1		<ul style="list-style-type: none">-Menyiapkan LKS-Membuat media-Pendampingan Mengajar	<ul style="list-style-type: none">-LKS peran bakteri sebanyak 90 lembar untuk 3 kelas-Powerpoint peran bakteri-Siswa kelas XE mengerjakan LKS peran bakteri		
2		<ul style="list-style-type: none">-Memperbaiki Media-Mengajar-Pendampingan Mengajar	<ul style="list-style-type: none">-Powerpoint peran bakteri yang sudah diperbaiki tampilan dan gambarnya-Siswa kelas XD mengerjakan LKS peran bakteri-Siswa kelas XE mengerjakan LKS klasifikasi bakteri		
3		<ul style="list-style-type: none">-Piket Gerbang dan Piket Guru-Mengajar-Kunjungan DPL	<ul style="list-style-type: none">-Sebanyak 4 siswa sakit, 1 siswa izin dan 5 siswa alpha-Siswa kelas XD mengerjakan LKS klasifikasi bakteri		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

4		-Membuat RPP -Piket Guru	-RPP Peran Bakteri -Sebanyak 7 siswa tidak hadir di sekolah		
5		-Membuat LKS -Konsultasi -Piket UKS	-LKS Peran Bakteri -RPP dan LKS Peran Bakteri disetujui guru pembimbing, disarankan memakai referensi buku Pratiwi, dan Bagod -Seorang siswa sakit dan sudah diberi obat		
6		-Piket UKS	-Tidak ada siswa yang sakit dan dirawat di UKS		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016**

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Pasca-PPL

1					
2					
3					



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN:2016

F02

Untuk
Mahasiswa

4					
5					

Bantul, 27 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Triatmanto, M. Si
NIP. 19650129 199101 1 001

Aghnan Pramudihasan
NIM 13304241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2x45 menit
KKM : 75
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi dan peran virus dalam kehidupan

A. INDIKATOR

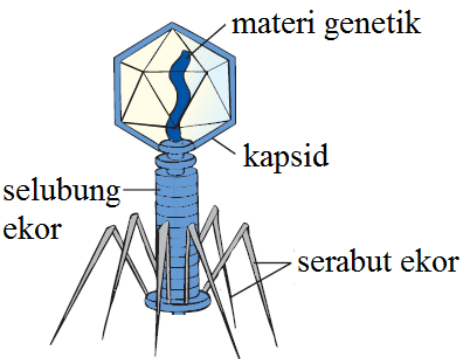
- 1. Mendeskripsikan ciri dan struktur virus

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri virus
- 2. Siswa dapat menggambar struktur tubuh virus bentuk T

C. MATERI AJAR

- 1. Ciri-ciri virus
 - a. Bersifat aseluler
 - b. Berukuran sekitar 20-300 nanometer
 - c. Bersifat pathogen
 - d. Organisme parasit obligat
 - e. Memiliki asam nukleat (DNA/RNA)
 - f. DNA/RNA diselubungi oleh kapsid
- 2. Struktur virus
 - a. Materi genetik: DNA atau RNA dapat berupa molekul tunggal atau ganda dari asam nukleat, yang bentuknya memanjang, lurus atau melingkar.
 - b. Kapsid: selubung protein yang tersusun dari kapsomer yang berfungsi untuk melindungi materi genetik dan berperan dalam pelekatan virion pada sel inang sebelum terjadi infeksi.
 - c. Serabut ekor untuk menempel pada sel inang.
 - d. Kapsul pembungkus atau amplop: tersusun dari lipoprotein untuk membantu virus menginfeksi inangnya. Hanya beberapa virus yang memiliki kapsul pembungkus, seperti virus flu dan virus herpes.



D. METODE PEMBELAJARAN

Studi literatur - diskusi - presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<div>1. Pendahuluan<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa.• Apersepsi<p><i>Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar nama virus?</i></p>• Motivasi<ul style="list-style-type: none">a. <i>Apakah kalian mengetahui ukuran dan bentuk-bentuk virus?</i>b. <i>Meskipun virus sangat kecil tetapi dampaknya sangat besar. Inilah pentingnya kita mempelajari virus.</i></div>	10'
<div>2. Kegiatan Inti<ul style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan sejarah penemuan virusb. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKS</div>	70'

<p>c. Guru mengajak siswa untuk menemukan ciri-ciri virus, struktur virus dan karakteristik virus melalui studi literatur</p> <p>A. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mencari literatur tentang ciri-ciri, struktur dan fungsi virus.2) Siswa memberi keterangan dari gambar struktur tubuh virus beserta masing-masing fungsinya melalui kajian literatur.3) Siswa menggambar dan memberi keterangan virus bentuk lainnya. <p>B. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mendiskusikan ciri virus, struktur dan karakteristik virus kemudian membandingkan dengan makhluk hidup lainnya.2) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menampilkan ciri-ciri, struktur dan fungsi virus dalam power point2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi informasi materi untuk pertemuan pada minggu berikutnya mengenai replikasi virus.• Salam penutup.	10'

F. SUMBER BELAJAR

- Alat dan Bahan
- a. Powerpoint tentang Virus
 - b. Powerpoint tentang Virus
 - c. LCD
 - d. Papan tulis
 - e. Spidol

Sumber belajar

Sudjadi, Bagod dan Siti Laila. 2004. *BIOLOGI Sains dalam Kehidupan*. Surabaya: Yudhistira, hal 104-118.

Reece, Jane B., dkk. 2004. *Campbell BIOLOGI 9th* Edition. Pearson, hal 381-394.

G. PENILAIAN

Aspek Kognitif: Ulangan harian Mendeskripsikan ciri-ciri dan struktur virus

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Nurdiyanti
NIP. 196011301986012001

Pleret, 1 Agustus 2016
Mahasiswa

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan Skor Total:
4 = jika empat indikator terlihat
3 = jika tiga indikator terlihat
2 = jika dua indikator terlihat
1 = jika satu indikator terlihat
Nilai
A = jika total skor 7-8
B = jika total skor 5-6
C = jika total skor 3-4
D = jika total skor 1-2

- Indikator Penilaian Sikap:
- Keberanian berpendapat
- 1. Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
 - 2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
 - 3. Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
 - 4. Intonasi suara tegas dan jelas
- Kerja sama kelompok
- 1. Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
 - 2. Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
 - 3. Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
 - 4. Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

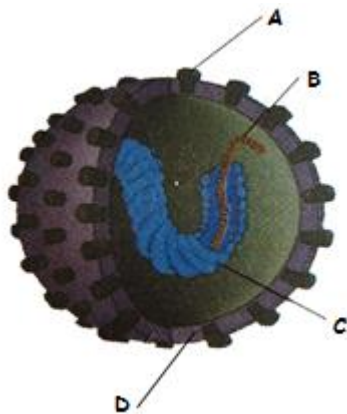
- Sebutkan minimal 5 ciri-ciri virus!
 -
 -
 -
 -
 -
- Virus termasuk makhluk peralihan. Jelaskan kapan virus dikatakan sebagai makhluk hidup dan kapan virus dikatakan makhluk tak hidup!

.....

.....

.....

.....
- Beri keterangan bagian-bagiannya!



- Gambarkan virus bentuk T dan beri keterangannya!

Instrumen Penilaian

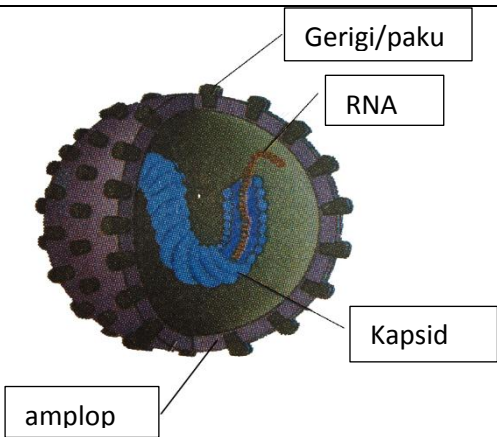
1. Sebutkan minimal 5 ciri-ciri virus!

No.	Kriteria	Skor
1	a. Bersifat aseluler b. Berukuran sekitar 2-30 mikron c. Bersifat pathogen d. Organisme parasit obligat e. Memiliki asam nukleat (DNA/RNA)	5

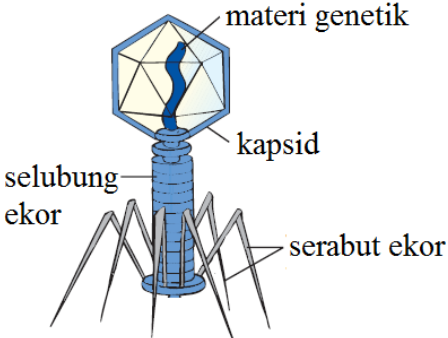
2. Jelaskan mengapa virus dikatakan sebagai bentuk peralihan antara benda tak hidup ke makhluk hidup!

No.	Kriteria	Skor
2	Karena virus dikategorikan sebagai makhluk hidup dan benda mati. mereka dikatakan sebagai makhluk hidup karena mereka dapat bereproduksi, virus dikatakan benda mati, saat virus berada di luar sel inang, dimana virus dapat dikristalkan dengan sendirinya.	2

3. Beri keterangan bagian-bagiannya!

No.	Kriteria	Skor
3	<div></div> <p>Gerigi/paku: untuk menempel dan sebagai reseptor RNA/DNA: sebagai materi genetik Kapsid: melindungi materi genetik Amplop: melindungi kapsid dan membantu virus menginfeksi inangnya</p>	4

4. Gambarkan virus bentuk T dan beri keterangannya!

No.	Kriteria	Skor
4	<div></div>	4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2x45 menit
KKM :
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi dan peran virus dalam kehidupan

A. INDIKATOR

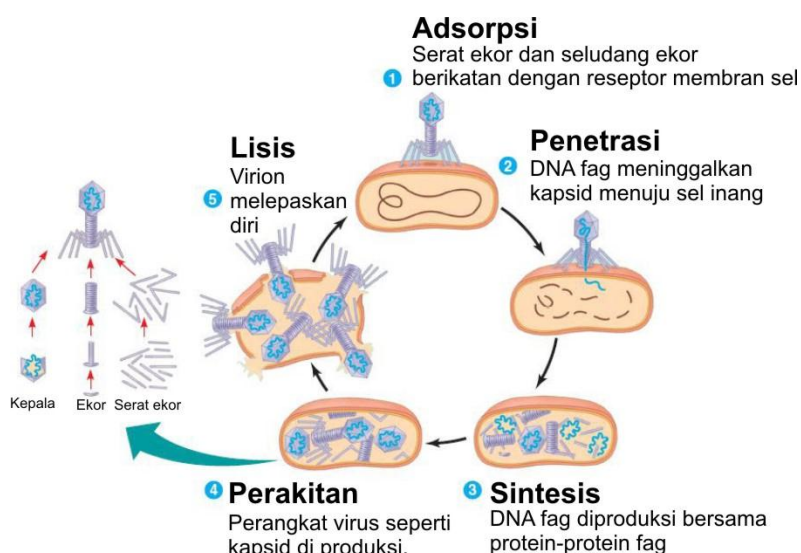
1. Mendeskripsikan cara replikasi virus melalui daur litik.
2. Mendeskripsikan cara replikasi virus melalui daur lisogenik.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan replikasi virus daur litik setelah siswa melakukan diskusi dan penjelasan dari guru.
2. Siswa dapat menjelaskan tahapan-tahapan replikasi virus daur lisogenik setelah siswa melakukan diskusi dan penjelasan dari guru.
3. Siswa dapat membedakan cara replikasi virus melalui daur litik dan daur lisogenik setelah guru memberikan penjelasan.

C. MATERI AJAR

1. Daur Litik



Disebut siklus litik karena pada fase akhir dari siklus ini terjadi peristiwa lisisnya dinding sel bakteri akibat terbentuknya banyak virus baru di dalam sel bakteri.

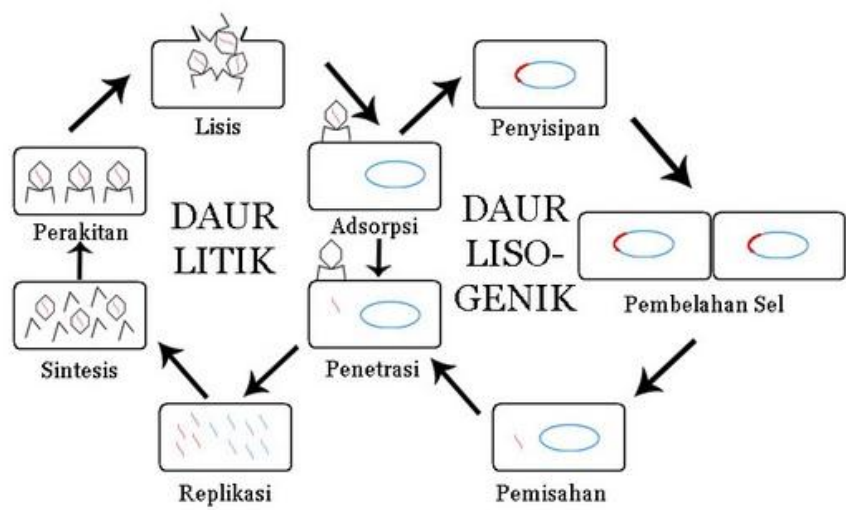
1. Virus menempel pada bakteri (**fase adsorpsi**). Virus akan menempel pada reseptor khusus pada sel inang dengan menggunakan seratnya.
2. Virus memasukkan DNA ke dalam sel bakteri (**fase penetrasi**). Virus akan mengeluarkan enzim tertentu yang berfungsi melarutkan dinding sel bakteri sehingga terbentuk lubang. Dari lubang inilah virus akan memasukkan DNA-nya ke dalam sel bakteri.
3. DNA virus akan mengontrol metabolisme bakteri untuk menghasilkan bagian-bagian virus baru (**fase sintesis**). Bagian-bagian yang terbentuk antara lain DNA, kapsid, ekor, dan serat ekor.
4. Bagian-bagian tersebut akan disatukan untuk menghasilkan virus baru yang utuh (**fase perakitan/pematangan**). Setelah disatukan akan terbentuk virus baru yang siap keluar dari dalam sel.
5. Ratusan bahkan ribuan virus baru yang terbentuk akan mengeluarkan enzim pencernaan untuk menghancurkan dinding sel bakteri (**fase lisis**). Dinding sel bakteri akan pecah

dan virus-virus tersebut akan keluar dan siap menginfeksi bakteri lain yang berada di dekatnya.

2. Daur Lisogenik

Disebut siklus lisogenik karena terjadi proses penyatuan DNA virus dengan DNA bakteri, penyatuan DNA tersebut disebut dengan istilah lisogeni. Dalam siklus lisogenik, bakteri tidak mengalami peristiwa litik karena virus tidak langsung memproduksi tubuh-tubuh virus baru. Virus memasukkan DNA ke dalam sel bakteri, DNA tersebut kemudian akan menyatu dengan DNA bakteri. Apabila bakteri membelah diri, maka DNA virus akan membelah pula sehingga mengalami penggandaan. Proses reproduksi virus melalui siklus lisogenik adalah sebagai berikut.

1. Virus menempel pada bakteri (**fase absorpsi**).
2. Virus memasukkan DNA ke dalam sel bakteri (**fase penetrasi**).
3. DNA virus akan menyatu dengan DNA bakteri (**fase penyisipan**). DNA virus yang menyatu namun tidak aktif ini disebut dengan istilah profage.
4. Ketika bakteri menggandakan diri, profage akan ikut tergandakan juga sehingga bakteri-bakteri anak juga mengandung profage tersebut (**fase penggandaan**).
5. Jika keadaan lingkungan mendukung, profage akan memisahkan diri dari DNA bakteri untuk melakukan sintesis bagian virus baru (**fase pemisahan**).
6. Virus akan memasuki siklus litik.



D. METODE PEMBELAJARAN

Studi literatur - diskusi - presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
<div>1. Pendahuluan<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa.• Apersepsi <i>Menanyakan kepada siswa tentang ciri-ciri virus.</i>• Motivasi <i>Menanyakan kepada siswa tentang penyakit flu.</i> <i>Menanyakan kepada siswa mengapa penyakit flu bisa menular/menyebar.</i> <i>Menanyakan kepada siswa bagaimana cara virus bereproduksi.</i>• Menyampaikan topik, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</div>	10'
<div>2. Kegiatan Inti<ul style="list-style-type: none">a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.b. Guru membagikan LKS tentang replikasi virus.c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di LKS</div>	70'

<div>A. Eksplorasi</div> <div>1) Siswa mencari literatur tentang replikasi virus.</div> <div>2) Siswa memberi keterangan dan penjelasan pada gambar masing-masing tahapan replikasi virus.</div> <div>3) Siswa mendiskusikan tahapan-tahapan replikasi virus daur litik dan lisogenik sesuai dengan konsep</div> <div>B. Elaborasi</div> <div>1) Siswa dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</div> <div>C. Konfirmasi</div> <div>1) Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang replikasi virus.</div> <div>2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</div>	
<div>3. Penutup</div> <div><div>Guru memberi informasi materi untuk pertemuan pada minggu berikutnya mengenai peran virus dalam kehidupan.</div><div>Guru melakukan evaluasi.</div><div>Salam penutup.</div></div>	10'

- Alat dan Bahan
- a. LKS tentang Replikasi Virus
 - b. Powerpoint tentang Replikasi Virus
 - c. Laptop, LCD
 - d. Alat tulis

F. SUMBER BELAJAR

Pratiwi,D.A., dkk. 2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal 24-25.

Priadi, Arif dan Yanti Herlianti. 2014. *BIOLOGI 1 untuk SMA/MA Kelas X*. Yudhistira, hal 61-62.

Septianing, Rasti, dkk. 2013. *Panduan Belajar BIOLOGI 1A SMA Kelas X*. Yudhistira, hal 37-38.

G. PENILAIAN

- Aspek Kognitif: tes tertulis
- 1. Jelaskan tahapan reproduksi virus melalui daur litik!
 - 2. Jelaskan tahapan reproduksi virus melalui daur lisogenik!
 - 3. Sebutkan perbedaan anantara daur litik dan daur lisogenik!

Instrumen Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1	<div>Daur Litik</div> <div>1. Adsorpsi: menempelnya virus pada dinding sel inang (sel bakteri)</div> <div>2. Penetrasi: masuknya DNA virus ke dalam sel inang (sel bakteri)</div> <div>3. Sintesis: virus mengontrol metabolisme bakteri untuk menghasilkan bagian-bagian virus baru</div> <div>4. Perakitan: perakitan bagian-bagian virus untuk menghasilkan virus baru</div> <div>5. Lisis: virus mengeluarkan enzim untuk menghancurkan dinding sel bakteri kemudian virus keluar</div>	5
2	<div>Daur Lisogenik</div> <div>1. Adsorpsi: virus menempel pada bakteri</div> <div>2. Penetrasi: virus memasukkan DNA ke dalam sel bakteri</div> <div>3. Penyisipan: DNA virus menyatu dengan DNA bakteri membentuk profage</div> <div>4. Penggandaan: profage ikut menggandakan diri ketika DNA bakteri menggandakan diri</div> <div>5. Pemisahan: profage memisahkan diri dari DNA bakteri saat lingkungan mendukung untuk melakukan sintesis bagian virus baru</div>	5

	6. Virus memasuki siklus litik	
3	Perbedaan antara daur litik dan daur lisogenik <ul style="list-style-type: none">• Pada akhir fase litik ditandai dengan hancur atau pecahnya dinding sel inang (sel bakteri)• Pada fase lisogenik terdapat fase penyisipan, penggandaan dan pemisahan	5

$$Penilaian = \frac{\text{jumlah skor benar}}{15} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Nurdiyanti
NIP. 196011301986012001

Pleret, 1 Agustus 2016

Mahasiswa

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

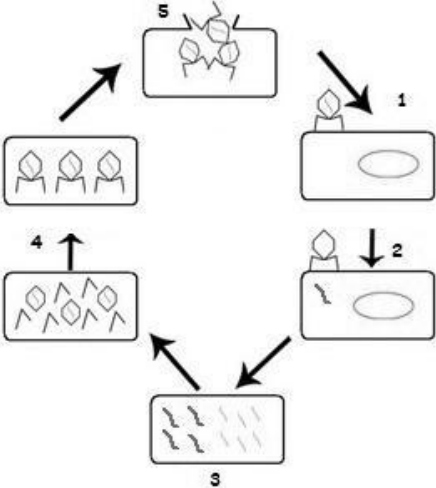
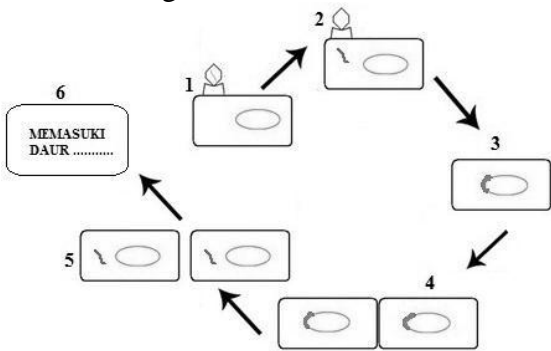
No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

- Keterangan Skor Total:
4 = jika empat indikator terlihat
3 = jika tiga indikator terlihat
2 = jika dua indikator terlihat
1 = jika satu indikator terlihat
- Nilai
A = jika total skor 7-8
B = jika total skor 5-6
C = jika total skor 3-4
D = jika total skor 1-2
- Indikator Penilaian Sikap:
Keberanian berpendapat
1. Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
3. Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
4. Intonasi suara tegas dan jelas
Kerja sama kelompok
1. Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
2. Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
3. Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
4. Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!
Tulislah secara urut tahapan-tahapan reproduksi virus beserta penjelasannya!

<div>1. Daur Litik</div> <div></div>	<div>Keterangan:</div> <div><div>1. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>2. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>3. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>4. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>5. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div></div>
<div>2. Daur Lisogenik</div> <div></div>	<div>Keterangan:</div> <div><div>1. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>2. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>3. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>4. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>5. Fase ...</div><div>Penjelasan: ...</div><div>6. Daur ...</div></div>

Instrumen Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1	Daur Litik 1. Adsorpsi: menempelnya virus pada dinding sel inang (sel bakteri) 2. Penetrasi: masuknya DNA virus ke dalam sel inang (sel bakteri) 3. Sintesis: virus mengontrol metabolisme bakteri untuk menghasilkan bagian-bagian virus baru 4. Perakitan: perakitan bagian-bagian virus untuk menghasilkan virus baru 5. Lisis: virus mengeluarkan enzim untuk menghancurkan dinding sel bakteri kemudian virus keluar	5
2	Daur Lisogenik 1. Adsorpsi: virus menempel pada bakteri 2. Penetrasi: virus memasukkan DNA ke dalam sel bakteri 3. Penyisipan: DNA virus menyatu dengan DNA bakteri membentuk profage 4. Penggandaan: profage ikut menggandakan diri ketika DNA bakteri menggandakan diri 5. Pemisahan: profage memisahkan diri dari DNA bakteri saat lingkungan mendukung untuk melakukan sintesis bagian virus baru 6. Virus memasuki siklus litik	5

Penilaian: jumlah skor benar x 10 = 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
KKM :
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi dan peran virus dalam kehidupan

A. INDIKATOR

- 1. Menjelaskan peranan virus dalam kehidupan.
- 2. Menjelaskan definisi dan prinsip dasar penggunaan vaksin.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dapat menyebutkan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus.
- 2. Siswa dapat menyebutkan cara penganggulan penyakit yang disebabkan oleh virus.
- 3. Siswa dapat menjelaskan definisi dan prinsip dasar penggunaan vaksin.

C. MATERI AJAR

- 1. Penyakit pada Tumbuhan yang disebabkan oleh virus
 - a. Mosaik, penyakit yang menyebabkan bercak kuning pada daun tumbuhan tembakau, kacang, kedelai, tomat, kentang, dan beberapa jenis labu. Penyakit ini disebabkan oleh *tobacco mosaic virus*
 - b. Penyakit kuning pada cabai dan tomat yang disebabkan oleh Begomovirus (*bean golden mosaic virus*)
 - c. Daun menggulung, terjadi pada tembakau, kapas, dan lobak. Disebabkan oleh *turnip yellow mosaic virus*
- 2. Penyakit pada Hewan yang disebabkan oleh virus
 - a) Polyoma, penyebab tumor pada hewan
 - b) Adenovirus, penyebab tumor dan penyakit saluran pernapasan pada hewan
 - c) Rhabdovirus, penyebab rabies
 - d) Retrovirus, misal HIV
 - e) Avian Influenza A (H5N1), penyebab flu burung yang menyerang unggas
- 3. Penyakit pada Manusia yang diebabkan oleh virus

No	Nama penyakit dan virus penyebabnya	Bagian yang diserang	Gejala	Pencegahan
1	Influenza (Orthomyxovirus)	Sistem pernapasan	Demam, sakit kepala, pegal linu otot, sakit tenggorokan, hidung bersin, kehilangan nafsu makan	Menjaga daya tahan tubuh, menghindari kontak dengan penderita influenza, memberikan vaksin influenza
2	Flu Burung (Influenza strain H5N1)	Sistem pernapasan	Demam, sakit tenggorokan, batuk dan nyeri otot	Daging ayam yang dikonsumsi harus dimasak minimal pada suhu 80 ⁰ C selama 1 menit, sedangkan telur unggas perlu dipanaskan minimal pada suhu 64 ⁰ C

				<p>selama 5 menit.</p> <p>Menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>Menjaga kebersihan diri, misalnya mencuci tangan dengan sabun dan air bersih setelah kegiatan.</p>
3	Campak (Paramyxovirus)	kulit	Demam tinggi, batuk dan rasa nyeri di seluruh tubuh	Pemberian vaksin campak
4	Cacar air dan Herpes zoster (varicella zoster virus)	kulit	<p>Cacar: demam, sesak napas, pegal linu, dan timbul gelembung-gelembung berair di kulit dan terasa gatal</p> <p>Herpes: timbulnya gelembung seperti cacar air</p>	Pemberian vaksin VCV
5	Hepatitis (virus hepatitis)	Hati	Demam, mual, muntah, perubahan warna kulit dan selaput lendir terlihat kuning	Pemberian vaksin hepatitis

4. Vaksin merupakan suspensi mikroorganisme antigen (misl virus atau bakteri patogen) yang permukaannya atau toksinnya telah dimatikan atau dilemahkan. Prinsip dasar dari penggunaan vaksin adalah tubuh menghasilkan antibodi untuk melawan serangan virus.

D. METODE PEMBELAJARAN
 Studi literatur - diskusi - presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa. Apersepsi <i>Menanyakan kepada siswa tentang cara replikasi virus.</i> Motivasi <i>Menampilkan gambar penderita penyakit yang disebabkan virus</i> <i>Menanyakan kepada siswa tentang gambar-gambar yang ditampilkan.</i> Menyampaikan topik, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan LKS tentang peran virus dalam kehidupan. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di LKS. 	70'

<p>A. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa membaca literatur tentang peran virus dalam kehidupan.2) Siswa memberi keterangan dan penjelasan pada masing-masing virus dan penyakit yang ditimbulkan.3) Siswa mendiskusikan cara penanggulangan penyakit yang disebabkan oleh virus.4) Siswa mendiskusikan prinsip dasar penggunaan vaksin. <p>B. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi. <p>C. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang peran virus dalam kehidupan.2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi informasi materi terkait ulangan harian pada pertemuan berikutnya.• Guru melakukan evaluasi.• Salam penutup.	10'

F. SUMBER BELAJAR

1. Alat dan Bahan

a. LKS tentang Peran Virus dalam Kehidupan

b. Powerpoint tentang Peran Virus dalam Kehidupan

c. Laptop, LCD

d. Alat tulis
2. Sumber belajar

Pratiwi,D.A., dkk. 2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal 25-31.

G. PENILAIAN

- Aspek Kognitif: posttest
1. Tuliskan 5 virus dan penyakit yang ditimbulkan!

2. Apa yang dimaksud dengan vaksin? Jelaskan prinsip dasar dari penggunaannya!

Instrumen Penilaian

No	Jawaban	Skor
1.	<div>Virus dan Penyakit yang ditimbulkan</div> <div><div>Influenza (Orthomyxovirus)</div><div>Flu Burung (Influenza strain H5N1)</div><div>Campak (Paramyxovirus)</div><div>Cacar air dan Herpes zoster (varicella zoster virus)</div><div>Hepatitis (virus hepatitis)</div><div>Mosaik (tobacco mosaic virus)</div><div>Penyakit kuning pada cabai dan (Begomovirus)</div><div>Daun menggulung, terjadi pada tembakau, kapas, dan lobak (turnip yellow mosaic virus)</div></div>	10
2.	<div>Vaksin dan Prinsip Dasar Penggunaannya</div> <div>Vaksin adalah suspensi mikroorganisme antigen (misl virus atau bakteri patogen) yang permukaannya atau toksinnya telah dimatikan atau</div>	2

	dilemahkan. Prinsip dasar dari penggunaan vaksin adalah tubuh menghasilkan antibodi untuk melawan serangan virus.	
--	---	--

Pleret, 11 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Nurdianti
NIP. 196011301986012001

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan Skor Total:
4 = jika empat indikator terlihat
3 = jika tiga indikator terlihat
2 = jika dua indikator terlihat
1 = jika satu indikator terlihat

Nilai
A = jika total skor 7-8
B = jika total skor 5-6
C = jika total skor 3-4
D = jika total skor 1-2

- Indikator Penilaian Sikap:
Keberanian berpendapat
- Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
 - Menggunakan bahasa yang baik dan benar
 - Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
 - Intonasi suara tegas dan jelas

- Kerja sama kelompok
- Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
 - Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
 - Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
 - Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

- A. Tujuan
- 1. Siswa dapat menyebutkan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus.
 - 2. Siswa dapat menyebutkan cara penganggulangan penyakit yang disebabkan oleh virus.
 - 3. Siswa dapat menjelaskan definisi dan prinsip dasar penggunaan vaksin.

B. Materi

Pada umumnya virus bersifat merugikan. Virus dapat menginfeksi tumbuhan, hewan dan manusia sehingga menimbulkan penyakit. Melalui penerapan bioteknologi, berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus telah dapat dihindari dengan menggunakan vaksin.

- C. Cara Kerja
- 1. Baca buku referensi yang telah disediakan.
 - 2. Kerjakan soal di bawah ini.
 - 3. Kerjakan nomor 1 dan 2 di halaman sebaliknya

- Kerjakan soal-soal berikut ini!**
- 1. Sebutkan dan jelaskan penyakit pada tumbuhan yang disebabkan oleh virus!
 - 2. Sebutkan dan jelaskan penyakit pada hewan yang disebabkan oleh virus!
 - 3. Sebut dan jelaskan minimal 5 penyakit pada manusia yang disebabkan oleh virus!

No	Nama penyakit dan virus penyebabnya	Bagian yang diserang	Gejala	Pencegahan
1				
2				
3				
4				
5				

4. Apa yang dimaksud dengan vaksin? Jelaskan prinsip dasar dari penggunaannya!

Intrumen Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1	<p>a. Mosaik, penyakit yang menyebabkan bercak kuning pada daun tumbuhan tembakau, kacang, kedelai, tomat, kentang, dan beberapa jenis labu. Penyakit ini disebabkan oleh <i>tobacco mosaic virus</i></p> <p>b. Penyakit kuning pada cabai dan tomat yang disebabkan oleh Begomovirus (<i>bean golden mosaic virus</i>)</p> <p>c. Daun menggulung, terjadi pada tembakau, kapas, dan lobak. Disebabkan oleh <i>turnip yellow mosaic virus</i></p>	3
2	<p>Penyakit pada Hewan yang disebabkan oleh virus</p> <p>a. Polyoma, penyebab tumor pada hewan</p> <p>a) Adenovirus, penyebab tumor pada hewan</p> <p>b) Rhabdovirus, penyebab rabies</p> <p>c) Retrovirus, misal HIV</p> <p>d) Avian Influenza A (H5N1), penyebab flu burung yang menyerang unggas</p>	5

3. Penyakit pada Manusia yang diebakkan oleh virus

No	Nama penyakit dan virus	Bagian yang diserang	Gejala	Pencegahan	Skor
1	Influenza (Orthomyxovirus)	Sistem pernapasan	Demam, sakit kepala, pegal linu otot, sakit tenggorokan, hidung bersin, kehilangan nafsu makan	Menjaga daya tahan tubuh, menghindari kontak dengan penderita influenza, memberikan vaksin influenza	3
2	Flu Burung (Influenza strain H5N1)	Sistem pernapasan	Demam, sakit tenggorokan, batuk dan nyeri otot	Daging ayam yang dikonsumsi harus dimasak minimal pada suhu 80 ⁰ C selama 1 menit, sedangkan telur unggas perlu dipanaskan minimal pada suhu 64 ⁰ C selama 5 menit. Menjaga kebersihan lingkungan Menjaga kebersihan diri, misalnya mencuci tangan dengan sabun dan air bersih setelah kegiatan.	
3	Campak (Paramyxovirus)	kulit	Demam tinggi, batuk dan rasa nyeri di seluruh tubuh	Pemberian vaksin campak	
4	Cacar air dan Herpes zoster (varicella zoster virus)	kulit	Cacar: demam, sesak napas, pegal linu, dan timbul gelembung-gelembung berair di	Pemberian vaksin VCV	

			kulit dan terasa gatal Herpes: timbulnya gelembung seperti cacar air		
5	Hepatitis (virus hepatitis)	Hati	Demam, mual, muntah, perubahan warna kulit dan selaput lendir terlihat kuning	Pemberian vaksin hepatitis	

4. Vaksin dan prinsip dasar penggunaan

Jawaban	Skor
Vaksin adalah suspensi mikroorganisme antigen (misal virus atau bakteri patogen) yang permukaannya atau toksinnya telah dimatikan atau dilemahkan. Prinsip dasar dari penggunaan vaksin adalah tubuh menghasilkan antibodi untuk melawan serangan virus.	2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2x 45 menit
KKM :
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya dalam kehidupan

A. INDIKATOR

- 1. Menyebutkan ciri-ciri archaeobacteria dan eubakteri
- 2. Menjelaskan bentuk-bentuk bakteri

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bakteri melalui diskusi kelompok
- 2. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk bakteri melalui studi literatur

C. MATERI AJAR

1. Ciri-ciri bakteri

- a. Organisme prokariota (tidak memiliki membran inti sel) dan uniseluler (bersel satu)
- b. Pada umumnya bakteri berukuran sekitar 0,5 um. dan ada juga yang dapat berukuran lebih yaitu sekitar 10-100 um. Contoh bakteri berukuran besar adalah Epulopiscium fishelsoni (kurang lebih 0,5 mm), dan Thiomargarita (kurang lebih 0.75 mm), sedangkan bakteri yang berukuran kecil adalah Mycoplasma (kurang lebih 0.12 um).
- c. Pada umumnya tidak berklorofil
- d. Bentuk-bentuk sel bervariasi seperti basil (batang), kokus (bola), spirillum (spiral), kokobasil (bulat dan batang), dan Vibrio (tanda baca koma)
- e. Pada dinding sel bakteri tersusun atas mukopolisakarida dan peptidoglikan. Peptidoglikan terdiri dari polimer besar yang tersusun atas N-asetil glukosamin dan N-asetil muramat yang saling berikatan kovalen.
- f. Sel bakteri memiliki kemampuan dengan dapat mensekresikan lendir ke permukaan dinding sel dalam membentuk kapsul yang berfungsi sebagai perlindungan.
- g. Membran sitoplasma terdiri atas 8-10% fosfolipid dan protein.
- h. Dalam kondisi yang tidak menguntungkan, bakteri akan membentuk endospora dengan fungsi perlindungan bakteri terhadap panas dan gangguan alam
- i. Bakteri ada yang bergerak dengan flagela dan ada juga yang bergerak dengan berguling (tanpa flagela).

2. Perbedaan archaeobakteria dan Eubakteria

Karakteristik	Archaeobakteria	Eubakteria
Dinding Sel	Tidak mengandung peptidoglikan	Mengandung peptidoglikan
Lipid membrane	Beberapa hidrokarbon bercabang	Hirokarbon tak bercabang
RNA polymerase	Beberapa jenis	Satu jenis
Intron	Ada pada beberapa gen	Tidak ada
Respon terhadap antibiotic	Pertumbuhan tidak terhambat	Pertumbuhan terhambat
Habitat	Lingkungan ekstrem (suhu tinggi,asam, garam)	Lingkungan biasa

3. Bentuk-bentuk bakteri

Tipe		Keterangan	Contoh
Kokus	Monokokus	Tersusun dari 1 kokus	Monococcus sp.
	Diplokokus	Bergandengan dua-dua	Diplococcus sp.
	Stafilokokus	Bergerombol seperti anggur	Staphylococcus sp.

	Streptokokus	Bergandengan panjang seperti rantai	<i>Streptococcus</i> sp.
	Sarkina	Tersusun dari 8 kokus membentuk kubus	<i>Sarcina lutea</i>
Batang (Basil)	Monobasilus	Tersusun dari 1 basil	<i>Lactobacillus</i> sp.
	Diplobasilus	Bergandengan dua-dua	<i>Azetobacter</i> sp.
	Streptobasilus	Bergandengan panjang seperti rantai	<i>Bacillus anthracis</i>
Spiral	Vibrio (koma)	Berbentuk lengkung kurang dari setengah lingkaran	<i>Vibrio cholera</i>
	Spiral	Berbentuk spiral/ lengkung lebih dari setengah lingkaran	<i>Aquaspirillum</i> sp.
	Spirokaeta	Berbentuk spiral yang halus dan lentur	<i>Treponema</i> sp.

D. METODE PEMBELAJARAN
 Studi literatur - diskusi - presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa. • Apersepsi <i>Apa yang ada dibenak kalian ketika mendengar kata bakteri?</i> • Motivasi <i>Apakah kalian mengetahui bentuk-bentuk bakteri?</i> Menyampaikan topik, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. b. Guru membagikan LKS tentang ciri-ciri dan bentuk bakteri c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di LKS. A. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca literatur tentang ciri-ciri dan bentuk bakteri 2) Siswa mendiskusikan ciri-ciri bakteri 3) Siswa menuliskan bentuk bakteri dan keterangannya B. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi. C. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang ciri-ciri dan bentuk bakteri 2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 	70'
3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi materi terkait ulangan harian pada pertemuan berikutnya. • Guru melakukan evaluasi. • Salam penutup. 	10'

F. SUMBER BELAJAR

- Alat dan Bahan
 - LKS tentang ciri-ciri dan bentuk bakteri
 - Powerpoint tentang ciri-ciri dan bentuk bakteri
- Sumber belajar

Pratiwi,D.A., dkk. 2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal 25-31.

G. PENILAIAN

Aspek Kognitif: tes tertulis

1. Sebutkan ciri-ciri bakteri secara umum!
2. Jelaskan bentuk-bentuk bakteri dengan gambar!

Pleret, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Nurdianti
NIP. 196011301986012001

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan Skor Total:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

- Keberanian berpendapat
- 1. Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
 - 2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
 - 3. Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
 - 4. Intonasi suara tegas dan jelas

Nilai

- A = jika total skor 7-8
- B = jika total skor 5-6
- C = jika total skor 3-4
- D = jika total skor 1-2

Kerja sama kelompok

- 1. Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
- 2. Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
- 3. Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
- 4. Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Tujuan

- 1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bakteri melalui diskusi kelompok
- 2. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk bakteri melalui studi literatur

Materi

Pada awalnya, Archaeobakteria dan Eubakteria (Bakteri) dianggap berkerabat dekat sehingga ditempatkan dalam kingdom Monera. Sebuah penelitian menemukan perbedaan-perbedaan antara Archaeobakteria dengan Eubakteria terutama pada susunan RNA ribosom. Hal ini yang kemudian menempatkan keduanya pada tingkatan domain (tingkatan takson di atas kingdom).

Cara Kerja

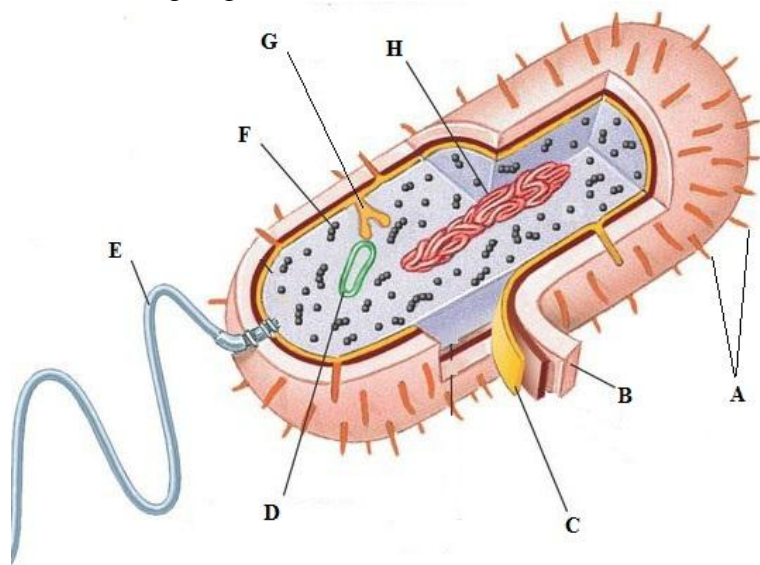
- 1. Kerjakan soal-soal di bawah ini.
- 2. Baca buku referensi yang telah disediakan.

Kerjakan soal-soal di bawah ini!

- 3. Sebutkan ciri-ciri bakteri secara umum! (kerjakan di sebaliknya)
- 4. Sebutkan perbedaan Archaeobakteria dan Eubakteria! (kerjakan di sebaliknya)
- 5. Lengkapilah tabel bentuk-bentuk bakteri di bawah ini!

Tipe		Gambar	Contoh
Kokus (bulat)	a. Monokokus	○	<i>Monococcus</i> sp.
	b.		
	c.		
	d.		
	e.		
Basil (batang)	a.		
	b.		
	c.		
Spiral	a.		
	b.		
	c.		
Berdasarkan alat Geraknya	a.		
	b.		
	c.		
	d.		

6. Beri keterangan gambar berikut ini!



A:

B:

C:

D:

E:

F:

G:




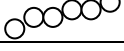








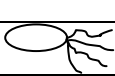
H:

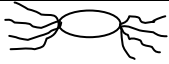
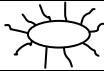
No.	Jawaban	Skor
1	<p>Ciri-ciri bakteri</p> <p>a. Pada umumnya bakteri berukuran sekitar 0,5 um. dan ada juga yang dapat berukuran lebih yaitu sekitar 10-100 um.</p> <p>b. Organisme prokariota (tidak memiliki membran inti sel) dan uniseluler (bersel satu)</p> <p>c. Pada umumnya tidak berklorofil</p> <p>d. Bentuk-bentuk sel bervariasi seperti basil (batang), kokus (bola), spirillum (spiral), kokobasil (bulat dan batang), dan Vibrio (tanda baca koma)</p> <p>e. Pada dinding sel bakteri tersusun atas mukopolisakarida dan peptidoglikan. Peptidoglikan terdiri dari polimer besar yang tersusun atas N-asetil glukosamin dan N-asetil muramat yang saling berikatan kovalen.</p> <p>f. Sel bakteri memiliki kemampuan dengan dapat mensekresikan lendir ke permukaan dinding sel dalam membentuk kapsul yang berfungsi sebagai perlindungan.</p> <p>g. Dalam kondisi yang tidak menguntungkan, bakteri akan membentuk endospora dengan fungsi perlindungan bakteri terhadap panas dan gangguan alam</p> <p>h. Bakteri ada yang bergerak dengan flagela dan ada juga yang bergerak dengan berguling (tanpa flagela).</p>	5

2. Perbedaan Archaeobakteria dan Eubakteria

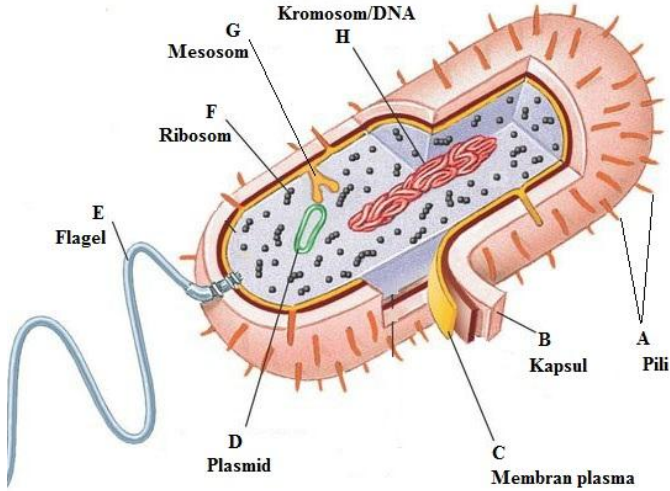
Karakteristik	Archaeobakteria	Eubakteria	Skor
Dinding Sel	Tidak mengandung peptidoglikan	Mengandung peptidoglikan	5
Lipid membrane	Beberapa hidrokarbon bercabang	Hidrokarbon tak bercabang	
RNA polymerase	Beberapa jenis	Satu jenis	
Intron	Ada pada beberapa gen	Tidak ada	
Respon terhadap antibiotik streptomisin dan kloramfenikol	Pertumbuhan tidak terhambat	Pertumbuhan terhambat	
Habitat	Lingkungan ekstrem (suhu tinggi, asam, garam)	Lingkungan biasa	

3. Bentuk-bentuk bakteri

Tipe		Gambar	Contoh
Kokus	Monokokus		<i>Monococcus</i> sp.
	Diplokokus		<i>Diplococcus</i> sp.
	Stafilokokus		<i>Staphylococcus</i> sp.
	Streptokokus		<i>Streptococcus</i> sp.
	Sarkina		<i>Sarcina lutea</i>
Batang (Basil)	Monobasilus		<i>Lactobacillus</i> sp.
	Diplobasilus		<i>Azetobacter</i> sp.
	Streptobasilus		<i>Bacillus anthracis</i>
Spiral	Vibrio (koma)		<i>Vibrio cholera</i>
	Spiral		<i>Aquaspirillum</i> sp.
	Spirokaeta		<i>Treponema</i> sp.
Berdasarkan alat Geraknya	Monotrik		<i>Pseudomonas aeruginosa</i>
	Lofotrik		<i>Pseudomonas</i>

			<i>flourescens</i>
	Amfitrik		<i>Aquaspirillum serpens</i>
	Peritrik		<i>Salmonella typhosa</i>
SKOR	15		

4. Bagian-bagian bakteri



SKOR

7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2x 45 menit
KKM : 75
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya dalam kehidupan

A. INDIKATOR

1. Mengemukakan cara reproduksi bakteri

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

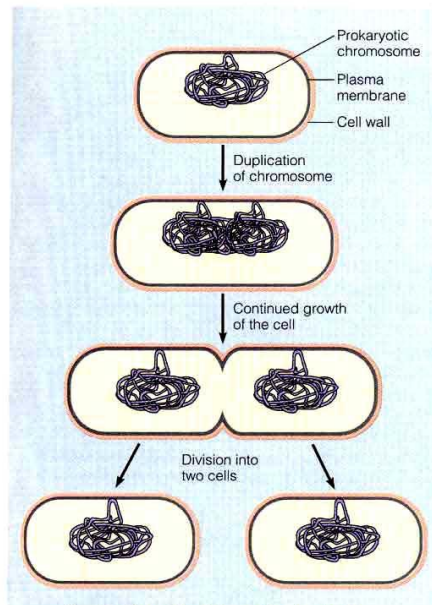
1. Siswa dapat menjelaskan cara reproduksi bakteri.
2. Siswa dapat menjelaskan grafik pertumbuhan populasi bakteri.

C. MATERI AJAR

1. Reproduksi bakteri

a. Pembelahan biner

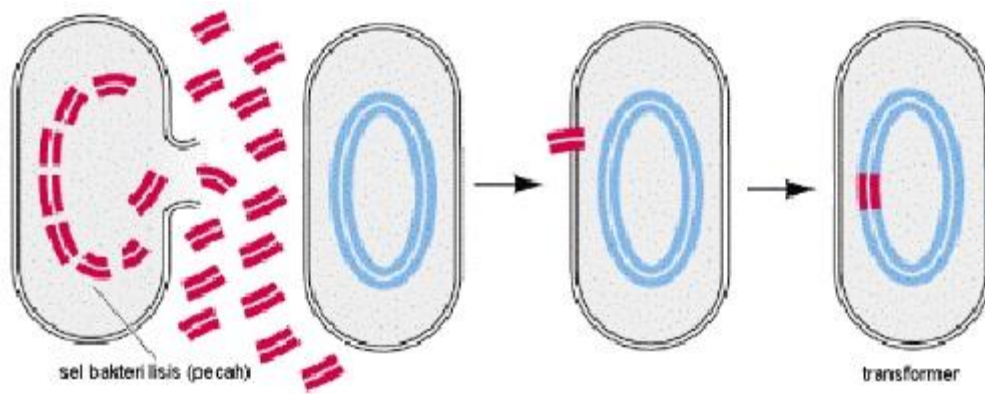
Bakteri bereproduksi melalui proses yang disebut pembelahan biner. Selama pembelahan biner, salinan kromosom itu sendiri, membentuk dua salinan identik secara genetik. Kemudian, sel membesar dan terbagi menjadi dua sel anak baru. Dua sel anak yang identik dengan sel induk.



Gambar : Pembelahan biner pada sel prokariot.
(Sumber : Campbell *et al.* 1999).

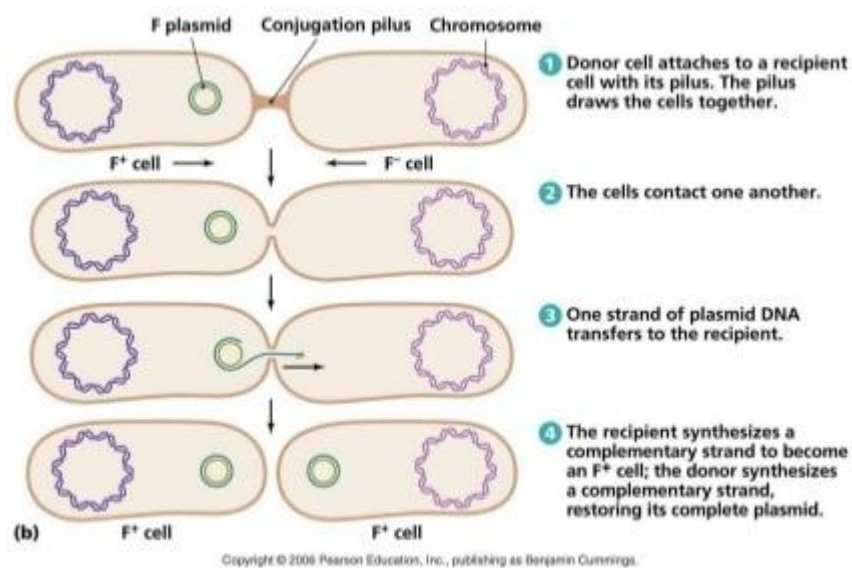
b. Transformasi

Pemindahan sedikit materi genetik (DNA) atau bahkan hanya satu gen saja dari satu bakteri ke bakteri lain dengan proses fisiologi yang kompleks.



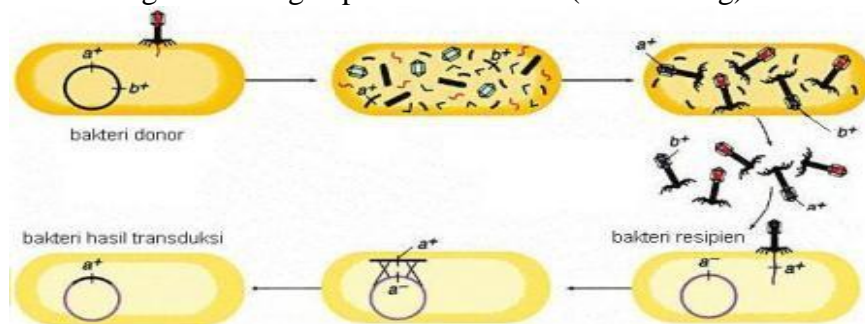
c. Konjugasi

Pemindahan secara langsung materi genetik (DNA) di antara dua sel bakteri melalui jembatan sitoplasma. Bakteri yang memberikan DNANYa disebut bakteri donor. Bakteri donor memiliki tonjolan yang disebut pili seks, yang berguna untuk menempel pada bakteri resipien yang menerima DNA.



d. Transduksi

Pemindahan materi genetik dengan perantara virus T (bakteriofag).



2. Fase Pertumbuhan Populasi Bakteri

- fase lag, bakteri beradaptasi dengan lingkungannya yang baru dan belum mencapai pertumbuhan maksimum
- fase log, pertumbuhan bakteri mencapai pertumbuhan maksimum yaitu terjadi peningkatan jumlah
- fase station, pertumbuhan mencapai titik nol
- fase penurunan, rata-rata kematian meningkat dan sel berhenti memperbanyak diri.

D. METODE PEMBELAJARAN

Studi literatur - diskusi - presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa. Apersepsi <i>Ada yang masih ingat bentuk bakteri apa saja?</i> Motivasi Menanyakan pada siswa bagaimana cara memperbanyak bakteri yang menguntungkan Menyampaikan topik, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan LKS reproduksi bakteri Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di LKS. <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca literatur tentang cara reproduksi bakteri Siswa mendiskusikan tentang cara reproduksi bakteri Siswa mendiskusikan fase pada grafik pertumbuhan populasi bakteri Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Siswa dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang cara reproduksi bakteri Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. 	70'
3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi informasi materi pada pertemuan berikutnya. Guru melakukan evaluasi. Salam penutup. 	10'

F. SUMBER BELAJAR

- Alat dan Bahan
 - LKS tentang cara reproduksi bakteri
 - Powerpoint tentang cara reproduksi bakteri
- Sumber belajar

Campbell, Reece and Mitchell L. (1999). *Biologi*. Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pratiwi,D.A., dkk. 2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal 25-31.

Sudjadi, Bagod dan Siti Laila. 2004. *BIOLOGI Sains dalam Kehidupan*. Surabaya: Yudhistira.

G. PENILAIAN

- Aspek Kognitif: Tes tertulis
- Jelaskan reproduksi aseksual bakteri menggunakan gambar!
 - Gambarkan grafik pertumbuhan populasi bakteri dan sebutkan masing-masing fasenya!
- Instrumen Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1	Bakteri reproduksi aseksual dengan pembelahan biner, artinya pembelahan terjadi secara langsung, dari satu sel membelah menjadi dua sel anakan. Masing-masing sel anakan akan membentuk dua sel anakan lagi, demikian seterusnya. Proses pembelahan biner diawali dengan proses replikasi DNA menjadi dua kopi DNA identik, diikuti pembelahan sitoplasma dan akhirnya terbentuk dinding pemisah di antara kedua sel anak bakteri	5

	<div></div>	
2	<div><p>Grafik Pertumbuhan Populasi Bakteri</p><p>A : fase lag/fase adaptasi B : fase log/fase pertumbuhan C : fase stationer/fase diperlambat D : fase penurunan/fase kematian</p></div>	5

Penilaian: jumlah skor benar x 10 =

Pleret, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Nurdiyanti
NIP. 196011301986012001

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan Skor Total:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Keberanian berpendapat

- 1. Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
- 2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 3. Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
- 4. Intonasi suara tegas dan jelas

Nilai

- A = jika total skor 7-8
- B = jika total skor 5-6
- C = jika total skor 3-4
- D = jika total skor 1-2

Kerja sama kelompok

- 1. Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
- 2. Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
- 3. Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
- 4. Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Tujuan

- 1. Siswa dapat menjelaskan cara reproduksi bakteri.
- 2. Siswa dapat menjelaskan grafik pertumbuhan populasi bakteri.

Materi

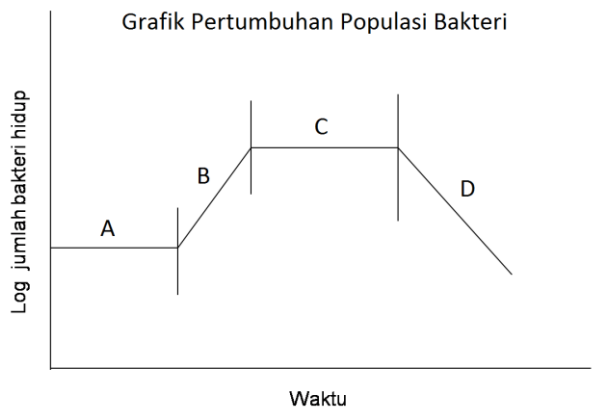
Reproduksi seksual tidak dijumpai pada bakteri tetapi terjadi pemindahan materi genetik dari satu bakteri ke bakteri lain tanpa menghasilkan zigot. Peristiwa ini kadang-kadang disebut proses paraseksual.

Cara Kerja

- 1. Kerjakan soal-soal di bawah ini.
- 2. Baca buku referensi yang telah disediakan.

Kerjakan soal-soal di bawah ini!

- 1. Sebut dan jelaskan reproduksi aseksual pada bakteri menggunakan gambar!
- 2. Sebut dan jelaskan 3 cara reproduksi paraseksual pada bakteri menggunakan gambar!
- 3. Perhatikan grafik pertumbuhan populasi bakteri di bawah ini! Jelaskan secara singkat masing-masing tahapan yang ditunjuk!

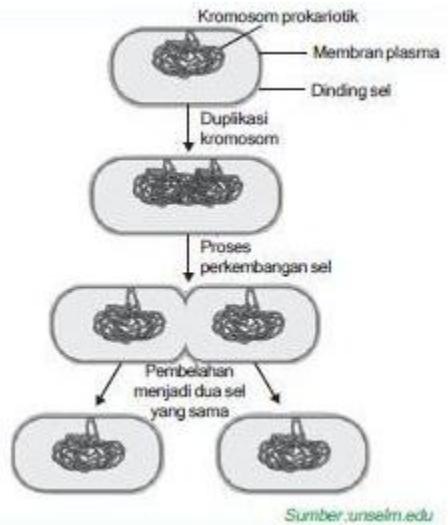
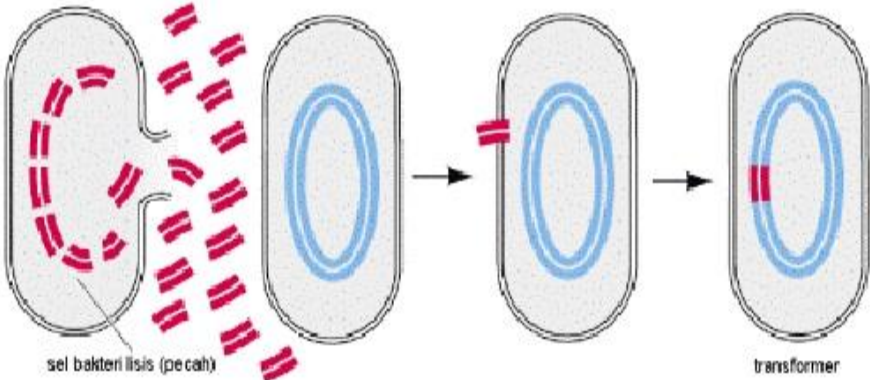


A : fase
Penjelasan:

B : fase
Penjelasan:

C: fase
Penjelasan:

D : fase
Penjelasan:

No.	Jawaban	Skor
1	<p data-bbox="289 269 1320 468">Bakteri reproduksi aseksual dengan pembelahan biner, artinya pembelahan terjadi secara langsung, dari satu sel membelah menjadi dua sel anakan. Masing-masing sel anakan akan membentuk dua sel anakan lagi, demikian seterusnya. Proses pembelahan biner diawali dengan proses replikasi DNA menjadi dua kopi DNA identik, diikuti pembelahan sitoplasma dan akhirnya terbentuk dinding pemisah di antara kedua sel anak bakteri</p> <div data-bbox="597 468 1042 991"><p data-bbox="878 969 1027 991">Sumber: unselm.edu</p></div>	4
2	<p data-bbox="337 996 553 1029">a. Transformasi</p> <p data-bbox="418 1034 1320 1141">Pemindahan sedikit materi genetic (DNA) atau bahkan hanya satu gen saja dari satu bakteri ke bakteri lain dengan proses fisiologi yang kompleks</p> <div data-bbox="427 1148 1291 1527"><p data-bbox="472 1497 643 1520">sel bakteri lisis (pecah)</p><p data-bbox="1174 1497 1263 1520">transformer</p></div> <p data-bbox="337 1552 516 1584">b. Konjugasi</p> <p data-bbox="418 1589 1320 1769">Pemindahan secara langsung materi genetic (DNA) di antara dua sel bakteri melalui jembatan sitoplasma. Bakteri yang memberikan DNANYa disebut bakteri donor. Bakteri donor memiliki tonjolan yang disebut pili seks, yang berguna untuk menempel pada bakteri resipien yang menerima DNA.</p>	12

	<div data-bbox="451 211 1286 772"><p>The diagram illustrates the four steps of bacterial conjugation between an F⁺ cell (donor) and an F⁻ cell (recipient). 1. Donor cell attaches to a recipient cell with its pilus. The pilus draws the cells together. 2. The cells contact one another. 3. One strand of plasmid DNA transfers to the recipient. 4. The recipient synthesizes a complementary strand to become an F⁺ cell; the donor synthesizes a complementary strand, restoring its complete plasmid. (b) F⁺ cell F⁺ cell</p><p>Labels: F plasmid, Conjugation pilus, Chromosome.</p><p>Copyright © 2006 Pearson Education, Inc., publishing as Benjamin Cummings.</p></div> <p>c. Transduksi Pemindahan materi genetic dengan perantara virus T (bakteriofag)</p> <div data-bbox="386 867 1247 1183"><p>The diagram shows the process of transduction by bacteriophage T. It starts with a donor bacterium (bakteri donor) containing plasmids with genes a⁺ and b⁺. Bacteriophages attach to the donor and inject their DNA. The phages then lyse the donor cell, releasing new phages. These phages attach to a recipient bacterium (bakteri resipien) and inject their DNA. The recipient bacterium then becomes a transductant (bakteri hasil transduksi) containing the a⁺ gene.</p></div>	
3	<p>A : fase lag Penjelasan: bakteri beradaptasi dengan lingkungannya yang baru dan belum mencapai pertumbuhan maksimum</p> <p>B : fase log Penjelasan: pertumbuhan bakteri mencapai pertumbuhan maksimum yaitu terjadi peningkatan jumlah</p> <p>C: fase station Penjelasan: pertumbuhan mencapai titik nol</p> <p>D : fase penurunan Penjelasan: rata-rata kematian meningkat dan sel berhenti memperbanyak diri</p>	4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2x 45 menit
KKM : 75
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya dalam kehidupan

A. INDIKATOR

1. Menjelaskan peranan bakteri dalam kehidupan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan peranan bakteri yang bermanfaat
2. Siswa dapat menjelaskan peranan bakteri yang merugikan/menyebabkan penyakit

C. MATERI AJAR

Nama Bakteri	Peranan	Keterangan
<i>Lactobacillus casei</i>	Digunakan dalam pembuatan keju	Menguntungkan
<i>Streptococcus lactis</i> dan <i>S. cremoris</i>	Digunakan dalam pembuatan keju dan mentega	Menguntungkan
<i>Lactobacillus citrovorum</i>	Untuk memberi aroma pada mentega dan keju	Menguntungkan
<i>Bacillus brevis</i>	Menghasilkan antibiotik tirotrisin	Menguntungkan
<i>Nitrosomonas</i> , <i>Nitrosococcus</i> , dan <i>Nitrobacter</i>	Berperan dalam proses penambahan kesuburan tanah (membentuk humus)	Menguntungkan
<i>Acetobacter</i>	Pembuatan asam cuka dan nata de coco	Menguntungkan
<i>Propionibacterium</i>	Menghasilkan asam propionat	Menguntungkan
<i>Mycobacterium tuberculosis</i>	Menyebabkan penyakit TBC	Merugikan
<i>Treponema pertenuae</i>	Menyebabkan penyakit patek	Merugikan
<i>Yersinia pestis</i>	Menyebabkan penyakit pes	Merugikan
<i>Clostridium tetani</i>	Menyebabkan tetanus	Merugikan
<i>Neisserria gonorrhoeae</i>	Menyebabkan penyakit kencing nanah	Merugikan

D. METODE PEMBELAJARAN

Studi literatur - diskusi – presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa.Apersepsi <i>Bagaimana cara reproduksi bakteri?</i>Motivasi <i>Apakah semua bakteri merugikan?</i> Menyampaikan topik, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10'
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Guru membagikan buku paket Biologi kelas X	70

<p>b. Guru membagikan kertas yang berisi nama bakteri dan peranannya</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan nama bakteri dan peranannya</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>1) Siswa membaca literatur tentang peranan bakteri</p> <p>2) Siswa mendiskusikan peranan bakteri dengan teman sebangku</p> <p>B. Elaborasi</p> <p>1) Siswa menulis di papan tulis mengenai nama bakteri dan peranannya</p> <p>2) Siswa menanggapi pekerjaan temannya yang maju mengenai bakteri dan peranannya</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>1) Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang bakteri dan peranannya</p> <p>2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.</p>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi informasi materi pada pertemuan berikutnya.• Guru melakukan evaluasi.• Salam penutup.	5'

F. SUMBER BELAJAR

- 1. Alat dan Bahan
 - a. Kertas berisi bakteri dan peranannya
 - b. Powerpoint tentang bakteri dan peranannya
- 2. Sumber belajar
 - Pratiwi,D.A., dkk. 2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal 47-48.

G. PENILAIAN

- Aspek Kognitif: tes tertulis
- 1. Sebutkan 2 bakteri yang menguntungkan dan peranannya!
 - 2. Sebutkan 2 bakteri yang merugikan dan peranannya!

No.	Jawaban	Skor
1	Streptococcus lactis, digunakan dalam pembuatan keju dan mentega Lactobacillus citrovorum, untuk memberi aroma pada mentega dan keju Bacillus brevis, menghasilkan antibiotic tirotrisin	4
2	Treponema pertenu, menyebabkan penyakit patek Clostridium tetani, menyebabkan tetanus Neisserria gonorrhoeae, menyebabkan penyakit kencing nanah	4

Pleret, 2 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Nurdiyanti
NIP. 196011301986012001

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan Skor Total:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Keberanian berpendapat

- 1. Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
- 2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 3. Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
- 4. Intonasi suara tegas dan jelas

Nilai

- A = jika total skor 7-8
- B = jika total skor 5-6
- C = jika total skor 3-4
- D = jika total skor 1-2

Kerja sama kelompok

- 1. Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
- 2. Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
- 3. Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
- 4. Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Tujuan

- 1. Siswa dapat menjelaskan peranan bakteri yang bermanfaat
- 2. Siswa dapat menjelaskan peranan bakteri yang merugikan/menyebabkan penyakit

Materi

Sebagian bakteri dapat merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya karena bersifat patogen. Akan tetapi, beberapa bakteri dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu zat penting untuk melakukan suatu proses industri.

Cara Kerja

- 1. Kerjakan soal-soal di bawah ini.
- 2. Baca buku referensi yang telah disediakan.

Lengkapi tabel peranan bakteri berikut ini!

Nama Bakteri	Peranan	Menguntungkan/ Merugikan
<i>Streptococcus lactis</i>
.....	Untuk memberi aroma pada mentega dan keju
<i>Bacillus brevis</i>
.....	Menyebabkan penyakit patek
<i>Clostridium tetani</i>
.....	Menyebabkan penyakit kencing nanah

Instrumen Penilaian

Nama Bakteri	Peranan	Menguntungkan/ Merugikan	Skor
<i>Streptococcus lactis</i>	Digunakan dalam pembuatan keju dan mentega	Menguntungkan	12
<i>Lactobacillus citrovorum</i>	Untuk memberi aroma pada mentega dan keju	Menguntungkan	
<i>Bacillus brevis</i>	Menghasilkan antibiotic tirotrisin	Menguntungkan	
<i>Treponema pertenue</i>	Menyebabkan penyakit patek	Merugikan	
<i>Clostridium tetani</i>	Menyebabkan tetanus	Merugikan	
<i>Neisserria gonorrhoeae</i>	Menyebabkan penyakit kencing nanah	Merugikan	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 1x 45 menit
KKM : 75
Standar Kompetensi : Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya dalam kehidupan

A. INDIKATOR

- 1. Mengemukakan macam-macam klasifikasi bakteri

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bakteri berdasarkan cara hidupnya.
- 2. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bakteri berdasarkan kebutuhan terhadap oksigen
- 3. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bakteri berdasarkan karakteristik dinding sel

C. MATERI AJAR

- 1. Macam Bakteri berdasarkan cara hidup

Tipe Bakteri	Macamnya	Keterangan	Contoh
Bakteri Heterotrof	Bakteri parasite	Bakteri yang mendapatkan makanan dari organisme lain yang ditumpanginya (inang)	<i>Borrelia noyvi</i>
	Bakteri saprofit	Bakteri yang kebutuhan makanannya diperoleh dari sisa-sisa organisme yang telah mati	<i>Escherichia coli</i>
	Bakteri pathogen	Bakteri yang menimbulkan penyakit pada inangnya	<i>Clostridium tetani</i>
	Bakteri apatogen	Bakteri yang tidak menimbulkan penyakit pada inangnya	<i>Streptomyces griseus</i>
Bakteri Autotrof	Fotoautotrof	Bakteri yang menggunakan cahaya sebagai energy untuk membantu penyusunan bahan organik dari bahan anorganik	Cyanobacteria
	Kemoautotrof	Bakteri yang menggunakan bahan kimia sebagai energy untuk membantu proses penyusunan bahan organik dari bahan anorganik	<i>Nitrosomonas sp.</i>

- 2. Macam Bakteri Berdasarkan Kebutuhan terhadap Oksigen
 - a. Bakteri aerob
Bakteri yang memerlukan oksigen bebas untuk hidupnya. Contoh : *Nitrosomonas*
 - b. Bakteri anaerob
Bakteri yang tidak memerlukan oksigen bebas untuk hidupnya. Contoh : *Clostridium tetani*
- 3. Macam Bakteri Berdasarkan Karakteristik Dinding Sel
 - a. Bakteri Gram Positif
Bakteri Gram-positif adalah bakteri yang mempertahankan zat warna kristal violet sewaktu proses pewarnaan Gram sehingga akan berwarna biru atau ungu di bawah mikroskop. Contoh: *Mycobacterium tuberculosis*
 - b. Bakteri Gram Negatif
Bakteri gram-negatif adalah bakteri yang tidak mempertahankan zat warna kristal violet sewaktu proses pewarnaan Gram sehingga akan berwarna merah bila diamati dengan mikroskop. Contoh: *E.coli*

D. METODE PEMBELAJARAN
Studi literatur - diskusi - presentasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">Salam pembuka dan mengecek kehadiran siswa.Apersepsi <i>Bagaimana peran bakteri?</i>Motivasi <i>Selain dikelompokkan berdasarkan peranannya, apakah bakteri dapat dikelompokkan berdasarkan hal lainnya?</i> Menyampaikan topik, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10'
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.b. Guru membagikan LKS macam klasifikasi bakteric. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di LKS. A. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">1) Siswa membaca literatur tentang macam-macam klasifikasi bakteri2) Siswa mendiskusikan macam-macam bakteri berdasarkan cara hidupnya, berdasarkan kebutuhan terhadap oksigen dan berdasarkan karakteristik dinding sel B. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">1) Siswa dari salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.2) Kelompok lain menanggapi hasil presentasi. C. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none">1) Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang klasifikasi bakteri2) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.	30
3. Penutup <ul style="list-style-type: none">Guru memberi informasi materi pada pertemuan berikutnya.Guru melakukan evaluasi.Salam penutup.	5'

F. SUMBER BELAJAR

- Alat dan Bahan
 - LKS tentang macam-macam klasifikasi bakteri
 - Powerpoint tentang macam-macam klasifikasi bakteri
- Sumber belajar
Pratiwi,D.A., dkk. 2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, hal 44-47.

G. PENILAIAN

- Aspek Kognitif: tes tertulis
- Jelaskan yang dimaksud dengan bakteri saprofit! Berikan contoh bakterinya!
 - Mengapa bakteri digolongkan ke dalam bakteri aerob dan anaerob? Jelaskan!
 - Apa yang dimaksud dengan bakteri Gram Positif dan bakteri Gram Negatif?

No.	Jawaban	Skor
1	Bakteri yang kebutuhan makanannya diperoleh dari sisa-sisa organisme yang telah mati Contoh: <i>Escherichia coli</i>	4
2	Bakteri digolongkan ke dalam bakteri aerob dan anaerob berdasarkan kebutuhan terhadap oksigen	2

3	<p>a. Bakteri Gram Positif Bakteri Gram-positif adalah bakteri yang mempertahankan zat warna kristal violet sewaktu proses pewarnaan Gram sehingga akan berwarna biru atau ungu di bawah mikroskop.</p> <p>b. Bakteri Gram Negatif Bakteri gram-negatif adalah bakteri yang tidak mempertahankan zat warna kristal violet sewaktu proses pewarnaan Gram sehingga akan berwarna merah bila diamati dengan mikroskop</p>	4
---	--	---

Bantul, 6 September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Nurdiyanti
NIP. 196011301986012001

Aghnan Pramudihasan
NIM. 13304241060

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Peserta Didik	Keberanian berpendapat				Kerja sama kelompok				Skor Total	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											

Keterangan Skor Total:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Keberanian berpendapat

- 1. Percaya diri dalam mengemukakan pendapat
- 2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
- 3. Pendapat yang diutarakan benar sesuai materi
- 4. Intonasi suara tegas dan jelas

Nilai

- A = jika total skor 7-8
- B = jika total skor 5-6
- C = jika total skor 3-4
- D = jika total skor 1-2

Kerja sama kelompok

- 1. Ikut terlibat dalam mengerjakan soal diskusi
- 2. Mengerjakan soal diskusi tepat waktu
- 3. Mengerjakan soal diskusi sesuai perintah
- 4. Serius dalam mengerjakan soal diskusi kelompok

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

Tujuan

- 1. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bakteri berdasarkan cara hidupnya.
- 2. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bakteri berdasarkan kebutuhan terhadap oksigen
- 3. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi bakteri berdasarkan karakteristik dinding sel

Materi

Pengelompokan bakteri dapat dilakukan berdasarkan karakteristik dinding sel, jumlah dan letak flagella, cara hidup dan cara mendapatkan energi dan oksigen.

Cara Kerja

- 1. Kerjakan soal-soal di bawah ini.
- 2. Baca buku referensi yang telah disediakan.

Lengkapi tabel klasifikasi bakteri berikut ini!

Jenis Bakteri Berdasarkan Cara Hidup		Pengertian	Contoh
a. Heterotrof	1. Bakteri parasit		
	2. Bakteri Saprofit		
	3. Bakteri Patogen		
	4. Bakteri Apatogen		
b. Autotrof	1. Fotoautotrof		
	2. Kemoautotrof		
Berdasarkan Cara Mendapatkan Energi dan Oksigen		Pengertian	Contoh
1. Bakteri			
2. Bakteri			
Berdasarkan Karakteristik Dinding Sel		Pengertian	Contoh
1. Bakteri Gram ...			
2. Bakteri Gram ...			

Kunci Jawaban

Jenis Bakteri Berdasarkan Cara Hidup		Pengertian	Contoh
a. Heterotrof	1. Bakteri parasit	Bakteri yang mendapatkan makanan dari organisme lain yang ditumpanginya (inang)	<i>Borrelia noyvi</i>
	2. Bakteri Saprofit	Bakteri yang kebutuhan makanannya diperoleh dari sisa-sisa organisme yang telah mati	<i>Escherichia coli</i>
	3. Bakteri Patogen	Bakteri yang menimbulkan penyakit pada inangnya	<i>Clostridium tetani</i>
	4. Bakteri Apatogen	Bakteri yang tidak menimbulkan penyakit pada inangnya	<i>Streptomyces griseus</i>
b. Autotrof	1. Fotoautotrof	Bakteri yang menggunakan cahaya sebagai energy untuk membantu penyusunan bahan organik dari bahan anorganik	Cyanobacteria
	2. Kemoautotrof	Bakteri yang menggunakan bahan kimia sebagai energy untuk membantu proses penyusunan bahan organik dari bahan anorganik	<i>Nitrosomonas</i> sp.
Berdasarkan Cara Mendapatkan Energi dan Oksigen		Pengertian	Contoh
1. Bakteri aerob		Bakteri yang memerlukan oksigen bebas untuk hidupnya	<i>Nitrosomonas</i>
2. Bakteri anaerob		Bakteri yang tidak memerlukan oksigen bebas untuk hidupnya.	<i>Clostridium tetani</i>
Berdasarkan Karakteristik Dinding Sel		Pengertian	Contoh
1. Bakteri Gram Positif		Bakteri Gram-positif adalah bakteri yang mempertahankan zat warna kristal violet sewaktu proses pewarnaan Gram sehingga akan berwarna biru atau ungu di bawah mikroskop.	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>
2. Bakteri Gram Negatif		Bakteri gram-negatif adalah bakteri yang tidak mempertahankan zat warna kristal violet sewaktu proses pewarnaan Gram sehingga akan berwarna merah bila diamati dengan mikroskop.	<i>E.coli</i>
TOTAL SKOR		28	

DAFTAR NILAI KOGNITIF

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Biologi
KKM : 75

Kelas : XD
Semester : I (Satu)

No	Nama	Reproduksi	Peran Virus		Rata-rata LKS	Rata-rata Posttest	Ulangan Harian Virus	Remidi Ulangan Virus	Pengayaan Virus
		LKS	LKS	Posttest					
1	AHMAD RIFAT NUR MUSTOPA	100	100	92	100	92	78	-	100
2	ANA SUYANTI	67	100	67	83.5	67	83	-	90
3	ANISA RAHMA PUTRI	100	75	75	87.5	75	83	-	100
4	ANISA VIYATA SUCI V	87	100	100	93.5	100	93	-	100
5	ATIQA H YANUARSIH	87	100	92	93.5	92	77	-	100
6	CINDI PUSPITARANI	100	100	75	100	75	90	-	90
7	DARA SINTA AMELIA N	100	100	75	100	75	97	-	100
8	DEWA NDARU PINKY DANIAN	87	93	83	90	83	76	-	100
9	DHEFINA PUTRI	87	75	75	81	75	87	-	100
10	DIMAS AGUNG BIMANTORO	87	100	92	93.5	92	82	-	100
11	DWI PRASETYO	80	93	75	86.5	75	87	-	100
12	DZAKY TAMAMA	60	95	75	77.5	75	77	-	100
13	HANNA FIKRI ATUS SHOLIKAH	93	100	100	96.5	100	80	-	100
14	HILAL MUHAMMAD	53	93	83	73	83	73	77	-
15	HUSNUN FAJAR MUBAROK	87	100	92	93.5	92	90	-	95
16	LAILY KHURIA ARDHIANI	100	100	50	100	50	53	77	-
17	MITA DEVILIANA	87	100	92	93.5	92	100	-	100
18	MOHAMMAD SATRIO WAP	87	100	92	93.5	92	73	77	-
19	MUHAMMAD ARDIYAN M	93	100	92	96.5	92	85	-	100
20	MUHAMMAD ZULFIKRI	100	100	100	100	100	97	-	100
21	MUTIARA ADJI KUSUMA P	67	100	75	83.5	75	73	77	-
22	NILAM SEKAR AGUSTINE	73	100	75	86.5	75	70	93	-
23	NINDYA SYIFA ASTERINA	87	100	100	93.5	100	76	-	90
24	OKTAFIA WULANDARI	75	100	92	87.5	92	70	77	-
25	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL	67	75	75	71	75	83	-	100
26	VERA PRASTYA RAHAYU	100	75	75	87.5	75	73	93	-
27	YUDHATAMA RIZKI WAHYU A.	100	100	100	100	100	93	-	100
28	ZULLYAN VERNANDITO	93	100	92	96.5	92	70	83	-

Struktur	Reproduksi Bakteri		Peran	Klasifikasi	Rata-rata LKS	Rata-rata Posttest
	LKS	Posttest				
84	100	100	100	100	94.7	100
100	100	80	75	100	100.0	77.5
97	100	90	100	100	99.0	95
100	100	80	100	92	97.3	90
97	100	90	95	100	99.0	92.5
97	95	90	100	100	97.3	95
97	95	90	100	100	97.3	95
100	95	90	100	100	98.3	95
93	100	100	100	100	97.7	100
93	95	90	100	100	96.0	95
93	85	100	100	88	88.7	100
97	95	100	75	100	97.3	87.5
97	100	90	100	100	99.0	95
97	75	80	100	83	85.0	90
100	100	100	100	100	100.0	100
97	100	90	75	100	99.0	82.5
100	100	80	100	96	98.7	90
97	100	100	100	100	99.0	100
93	100	100	100	100	97.7	100
97	100	80	100	100	99.0	90
97	75	75	100	96	89.3	87.5
97	100	80	100	100	99.0	90
97	100	90	100	100	99.0	95
100	75	75	75	100	91.7	75
93	80	100	75	100	91.0	87.5
75	75	75	75	100	83.3	75
100	100	100	75	100	100.0	87.5
97	85	90	100	100	94.0	95

DOKUMENTASI KEGIATAN



Observasi Pembelajaran Guru di Kelas



Penerimaan Peserta Didik Baru



Sidak Pintu Gerbang



Upacara Bendera



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Pendampingan Tes Potensial Akademik



Pendampingan Lomba Gerak Jalan



Piket UKS



Piket Guru



Rapat Kelompok PPL



Rapat Koordinasi Pengenalan
Lingkungan Sekolah dengan UIN Sunan
Kalijaga